

**PT SEKAR BUMI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2022 and 2021***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditor's Report thereon***

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SEKAR BUMI TBK DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SEKAR BUMI TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|-----------------|---|--|---|---------------------|
| 1. Nama | : | Oei Harry Lukmito | : | 1. Name |
| Alamat Kantor | : | Plaza Asia 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 62 21 5140 1122 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Presiden Direktur /
President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Freddy Adam | : | 2. Name |
| Alamat Kantor | : | Plaza Asia 21st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190 | : | Office Address |
| Alamat Domisili | : | Jl. Gayungansari Barat 7/3, Surabaya | : | Residential Address |
| Nomor Telepon | : | 62 21 5140 1122 | : | Telephone No. |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All informations in the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries have been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2023 / March 29, 2023

Oei Harry Lukmito
Presiden Direktur / *President Director*

Freddy Adam
Direktur / *Director*

Processing Plant : Jalan Jenggolo 2/17 | Sidoarjo 61219 - Jawa Timur - Indonesia | P. +62 31 895 1910 | F. +62 31 895 1915 | E. marketing@sekarbumi.com



PT SEKAR BUMI. Tbk.
Plaza Asia 21st Floor | Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59 | Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
P. +62 21 5140 1122 | F. +62 21 5140 1212 | www.sekarbumi.com

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*

Halaman /
Page

Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 - 86



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 Report No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023
Laporan Auditor Independen **Independent Auditor's Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris,
dan Dewan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners,
and Board of Directors**

PT Sekar Bumi Tbk

PT Sekar Bumi Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (lanjutan) *Report No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (continued)*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2s dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2s and 28 to the consolidated financial statements.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu waktu. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan.

We identified sales recognition as a key audit matter because the sales amount is significant to the consolidated financial statements. Sales is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time. Sales recognition requires auditor's attention related to the risk of material misstatement of the appropriateness of sales recognition.

Bagaimana Audit kami telah merespon Hal Audit Utama

How our Audit has responded to Key Audit Matters

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas kontrol kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (lanjutan) *Report No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (continued)*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
- Kami melakukan pengujian substantif atas transaksi pisah batas untuk memastikan apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.
- Kami mengevaluasi jurnal yang dicatat ke penjualan selama tahun berjalan untuk mengidentifikasi item tidak lazim atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

- *We tested the accuracy of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with the prevailing Financial Accounting Standards.*
- *We performed substantive test on cut-off transactions to ensure whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*
- *We evaluated journal entries recorded to sales during the current year to identify unusual or irregular items and obtained supporting documents.*

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (lanjutan) Report No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (lanjutan) Report No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut. Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements. As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (lanjutan)
Report No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (lanjutan) *Report No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 (continued)*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our



Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023 *Report No.00038/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2023*
(lanjutan) (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ *Public Accountant License No. AP.1191*
29 Maret 2023 / *March 29, 2023*



PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,2t,4	282.270.231.029	216.907.258.764	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f,2i,2t,5			Accounts receivable
Pihak berelasi	2g,34	2.759.119.056	7.086.068.357	Related parties
Pihak ketiga, neto		446.016.275.414	443.947.525.518	Third parties, net
Piutang lain-lain	2f,2i,6,			Other receivables
Pihak berelasi, neto	2g,34	7.098.375.000	7.072.500.000	Related parties, net
Pihak ketiga, neto		1.137.623.147	688.650.559	Third parties, net
Persediaan, neto	2j,7	457.088.997.518	438.730.784.018	Inventories, net
Uang muka, bagian lancar	2f,8	50.056.962.283	26.669.554.417	Purchase advance, current portion
Beban dibayar di muka	2k,9	2.955.647.627	1.973.622.679	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u,20a	13.872.006.618	15.056.145.836	Prepaid tax
JUMLAH ASET LANCAR		1.263.255.237.692	1.158.132.110.148	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pajak	2u,20b	19.674.482.115	17.170.768.993	Taxes receivable
Uang muka pembelian aset tetap	2f,8	5.078.999.136	3.538.629.251	Purchase advance of fixed assets
Investasi jangka panjang	2d,10	45.928.258.864	48.016.640.190	Long-term investment
Aset tetap, neto	2l,11	421.445.662.260	440.353.396.212	Fixed assets, net
Aset pengampunan pajak, neto	2m,2u,12	2.134.634.923	2.302.639.923	Tax amnesty assets, net
Aset hak guna, neto	2n,16a	19.783.672.584	27.648.016.335	Right of use assets, net
Aset takberwujud, neto	14	170.611.202	219.954.658	Intangible assets, net
Aset pajak tangguhan	2u,20f	21.475.210.815	24.003.035.594	Deferred tax asset
Goodwill, neto	2h,13	238.758.256.519	244.647.614.351	Goodwill, net
Aset tidak lancar lainnya	2t,15	4.494.550.973	4.395.314.401	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		778.944.339.391	812.296.009.908	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2.042.199.577.083	1.970.428.120.056	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f,17a	582.031.746.726	598.053.007.499	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,2t,18			Accounts payable
Pihak berelasi	2g,34	2.488.274.897	2.125.931.178	Related parties
Pihak ketiga		229.404.371.015	225.231.857.626	Third parties
Utang lain-lain	2f,2t,19			Other payable
Pihak berelasi	2g,34	5.585.213.731	5.222.536.118	Related parties
Pihak ketiga		6.446.880.349	7.772.414.348	Third parties
Utang pajak	2u,20c	18.618.924.948	4.580.864.846	Taxes payable
Uang muka penjualan	2s	2.771.532.960	2.552.617.190	Sales advance
Beban yang masih harus dibayar	2f,2s,21	18.114.068.678	27.696.892.594	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Pembelian aset tetap	2f,22	2.032.125.482	1.021.207.423	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2n,16b	8.359.957.838	8.945.331.399	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		875.853.096.624	883.202.660.221	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2u,20f	-	134.887.780	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities portion
Pembelian aset tetap	2f,22	2.102.017.617	1.214.055.379	Fixed assets purchase
Liabilitas sewa	2f,2n,16b	13.201.008.544	24.503.948.967	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,23	77.077.743.809	68.887.074.699	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		92.380.769.970	94.739.966.825	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		968.233.866.594	977.942.627.046	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada 2022 dan 2021.				Share capital - par value Rp100 per share in 2022 and 2021.
Modal dasar - 6.500.000.000 saham pada 2022 dan 2021, modal ditempatkan dan disetor penuh 1.730.103.217 saham di 2022 dan 2021.	24	173.010.321.700	173.010.321.700	Authorized capital of 6,500,000,000 share in 2022 and 2021, issued and fully paid 1,730,103,217 shares in 2022 and 2021.
Tambahan modal disetor - neto	2r,25	501.738.414.713	501.738.414.713	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan kepentingan non-pengendali	1c,27	(11.333.302.070)	(11.333.302.070)	Transaction difference with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	12	2.210.320.000	2.210.320.000	Other equity component
Cadangan khusus		1.135.013.510	-	Special reserve
Saldo laba		341.007.957.874	261.021.339.403	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.007.768.725.727	926.647.093.746	Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	66.196.984.762	65.838.399.264	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		1.073.965.710.489	992.485.493.010	TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.042.199.577.083	1.970.428.120.056	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2s,28,34	3.802.296.289.773	3.847.887.478.570	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,29	(3.189.017.199.391)	(3.316.793.099.791)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		613.279.090.382	531.094.378.779	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,30	(327.421.128.726)	(319.963.600.543)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,31	(152.301.169.438)	(122.056.521.095)	General and administration expenses
Bagian rugi entitas asosiasi	2s	(2.088.381.326)	(2.143.684.748)	Loss portion of associate
Pendapatan (beban) lainnya - neto	2s,32	23.513.299.751	(2.116.086.258)	Other income (expenses) - net
LABA USAHA		154.981.710.643	84.814.486.135	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga	2s	2.676.832.616	1.083.874.523	Interest income
Beban bunga dan keuangan	2s	(40.471.029.356)	(41.745.819.812)	Interest and financial expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		117.187.513.903	44.152.540.846	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini	2u,20d	(28.092.680.000)	(6.202.755.020)	Current Tax
Pajak tangguhan	2u,20d	(2.459.229.967)	(8.242.364.221)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		86.635.603.936	29.707.421.605	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2q,23	(301.331.675)	2.392.774.741	Remeasurements of defined benefit liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2u,20f	66.292.968	(713.338.811)	Related income tax benefit (expense)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN		(235.038.707)	1.679.435.930	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		86.400.565.229	31.386.857.535	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		86.221.358.302	29.560.408.653	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	414.245.634	147.012.952	Non-controlling interest
Jumlah		86.635.603.936	29.707.421.605	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		86.041.979.731	31.020.495.494	Owner of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2c,26	358.585.498	366.362.041	Non-controlling interest
Jumlah		86.400.565.229	31.386.857.535	Total
LABA PER SAHAM	2v,33	49,84	17,11	EARNING PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity										
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity				
Saldo per 1 Januari 2021	172.600.321.700	500.955.314.713	(11.333.302.070)	-	232.076.967.769	2.210.320.000	896.509.622.112	65.472.037.223	961.981.659.335	Balance as of January 1, 2021
Setoran modal	1b 410.000.000	783.100.000	-	-	-	-	1.193.100.000	-	1.193.100.000	Capital contribution
Pembagian dividen	2w,36	-	-	-	-	-	(2.076.123.860)	-	(2.076.123.860)	Dividend distribution
Penghasilan komprehensif tahun 2021	-	-	-	-	-	-	31.020.495.494	366.362.041	31.386.857.535	Comprehensive income year 2021
Saldo per 31 Desember 2021	173.010.321.700	501.738.414.713	(11.333.302.070)	-	261.021.339.403	2.210.320.000	926.647.093.746	65.838.399.264	992.485.493.010	Balance as of December 31, 2021
Cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	1.135.013.510	-	1.135.013.510	Special reserve
Pembagian dividen	2w,36	-	-	-	-	-	(6.055.361.260)	-	(6.055.361.260)	Dividend distribution
Penghasilan komprehensif tahun 2022	-	-	-	-	-	-	86.041.979.731	358.585.498	86.400.565.229	Comprehensive income year 2022
Saldo per 31 Desember 2022	173.010.321.700	501.738.414.713	(11.333.302.070)	1.135.013.510	341.007.957.874	2.210.320.000	1.007.768.725.727	66.196.984.762	1.073.965.710.489	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.793.477.325.937	3.753.316.054.892	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(3.419.241.937.148)	(3.522.949.741.219)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(229.257.934.348)	(222.544.836.473)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	144.977.454.441	7.821.477.200	Cash provided by operations
Penerimaan bunga deposito	2.676.832.616	1.083.874.523	Received from interest income
Penerimaan restitusi pajak	2.277.668.520	2.292.061.000	Received from tax receivable
Pembayaran pajak	(7.269.045.487)	(14.422.055.329)	Payment for tax
Pembayaran bunga pinjaman	(40.471.029.356)	(41.745.819.812)	Payment for interest loan
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	102.191.880.734	(44.970.462.418)	Net cash flows provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.391.048.976	107.727.273	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(24.380.310.605)	(29.982.460.125)	Acquisition of fixed assets
Penambahan setoran modal entitas asosiasi	-	(2.925.300.000)	Capital contribution on associated
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(21.989.261.629)	(32.800.032.852)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank	(16.021.260.773)	124.186.257.499	Receipt (payment) of bank loan
Tambahan setoran modal	-	1.193.100.000	Capital contribution
Pembayaran dividen	(6.816.418.575)	(1.118.088.950)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas lainnya	(4.278.754.220)	(7.334.772.423)	Payment for other liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(27.116.433.568)	116.926.496.126	Net cash flows provided by (used for) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	53.086.185.537	39.156.000.856	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	216.907.258.764	176.646.721.652	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	12.276.786.728	1.104.536.256	Foreign exchange effect
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4 282.270.231.029	216.907.258.764	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Sekar Bumi Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Republik Indonesia No.12 Tahun 1970 tentang Perubahan dan Tambahan Undang-Undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri, berdasarkan Akta No. 42 tanggal 12 April 1973 yang dibuat di hadapan Notaris Djoko Supadmo, S.H., di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/51/12 tanggal 21 Februari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 30 Mei 1986 Tambahan No.724.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris No.36 tanggal 18 September 2020 dari Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Entitas sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0398370 tanggal 15 Oktober 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas adalah dalam bidang industri perdagangan, perikanan, perkebunan, pembangunan, usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1974.

Entitas tidak memiliki Entitas induk akhir (*ultimate parent*) karena tidak terdapat Entitas induk yang memiliki saham Entitas lebih dari 50%.

Entitas tergabung dalam Grup Sekar Bumi yang meliputi: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi dan PT Sentra Budidaya Biotek. Seluruh entitas tersebut berada di bawah pengendalian manajemen yang sama.

Entitas berlokasi di Plaza Asia Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan, dengan lokasi pabrik di Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo dan Jl. Millennium Raya Blok L1 No. 1, Kawasan Industri Millennium, Kab. Tangerang.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sekar Bumi Tbk ("the Entity") was established within the framework of the Law of Republic of Indonesia No. 12 Tahun 1970 regarding the Amendment and Supplement of the Law No. 6 Tahun 1968 regarding Domestic Capital Investment, based on Notarial Deed No. 42 dated April 12, 1973 of Public Notary Djoko Supadmo, S.H., in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 43 dated May 30, 1986 Supplement No.724.

The Entity's Articles of Association have been amended with the latest amendment was by Notarial Deed No. 36 dated September 18, 2020 of Public Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya about adjustment of the Entity's Articles of Association in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-AH.01.03-0398370 dated October 15, 2020.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's aim and purpose activities are mainly in trading, fishery, agricultural, construction, marine and land fisheries processing business, crops and farm. The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity does not have a parent Entity (ultimate parent) because there is no parent Entity that owns the Entity's shares more than 50%.

The Entity incorporated in the Sekar Bumi Group which include: PT Bumi Pangan Asri, PT Bumi Pangan Utama, PT Bumi Pangan Mulia, PT Bumi Pangan Sejahtera, PT Bumi Pangan Inti, PT Sekar Seinan Food, PT Bumifood Agro Industri, PT Sekar Katokichi and PT Sentra Budidaya Biotek. The entire entity is under the same management control.

The Entity is located at Plaza Asia 21st floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, South Jakarta, with its factory located at Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo and Jl. Millennium Raya Block L1 No. 1, Millennium Industrial Area, Tangerang.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 16 November 1992, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui Surat No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 7.500.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebesar 23.100.000 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Pada tanggal 14 September 1999, Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keputusan No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham Entitas dari daftar Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) efek Entitas dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali efek PT Sekar Bumi Tbk dengan kode SKBM.

Pada tanggal 28 Desember 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-781/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD) sebesar 789.472.323 lembar saham kepada para pemegang saham Entitas.

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Entity's shares public offering

As at November 16, 1992, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through its Letter No.S-1901/PM/1992 to conduct 7,500,000 shares public offering. As at January 5, 1993, those shares were listed at the Indonesia Stock Exchange.

As at June 28, 1994, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through its Letter No.S-1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23,100,000 shares to the Entity's shareholders.

As at September 14, 1999, Bursa Efek Indonesia through its Decision Letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delisting of shares of Entity from the Indonesia Stock Exchange starting on September 15, 1999.

Based on the approval letter of share relisting of Entity by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi Tbk with trading code SKBM.

As at December 28, 2016, the Entity obtained the notification of effectiveness from the Financial Services Authority through its Letter No. S-781/D.04/2016 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue II of 789,472,323 shares to the Entity's shareholders.

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow:

Keterangan/Description	Tanggal pencatatan/ Listing date	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issues and outstanding	Akumulasi jumlah saham tercatat/ Accumulated number of shares	Nilai nominal/ Par value
Penawaran Umum Perdana/ <i>Initial Public Offering</i>	5 Januari 1993/ <i>January 5, 1993</i>	7.500.000	38.500.000	1.000
Pembagian saham bonus/ <i>Distribution of bonus shares</i>	15 April 1994/ <i>April 15, 1994</i>	38.500.000	77.000.000	1.000

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

b. The Entity's shares public offering (continued)

Ringkasan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham Entitas sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of the Entity's share capital transactions are as follow: (continued)

Keterangan/Description	Tanggal pencatatan/ Listing date	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issues and outstanding	Akumulasi jumlah saham tercatat/ Accumulated number of shares	Nilai nominal/ Par value
Penawaran Umum Terbatas/ <i>Limited Public Offering</i>	15 Juni 1994/ <i>June 15, 1994</i>	23.100.000	100.100.000	1.000
Pemecahan saham/ <i>Stock split</i>	27 September 1997/ <i>September 27, 1997</i>	100.100.000	200.200.000	500
Konversi saham/ <i>Share conversion</i>	12 September 2005/ <i>September 12, 2005</i>	1.016.074.133	1.216.274.133	500
Penghapusan pencatatan saham/ <i>Delisting</i>	1 Desember 2009/ <i>December 1, 2009</i>	(1.216.274.133)	-	-
Pencatatan kembali saham/ <i>Relisting</i>	28 September 2012/ <i>September 28, 2012</i>	851.391.894	851.391.894	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen I/ <i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP)</i>	1 Mei 2013/ <i>May 1, 2013</i>	14.344.500	865.736.394	100
Penambahan pencatatan saham/ <i>Additional listed share</i>	16 April 2014/ <i>April 16, 2014</i>	56.450.000	922.186.394	100
Rencana Cadangan Saham Karyawan & Manajemen II/ <i>Employee & Management Stock Option Plan (ESOP/EMOP)</i>	17 Juni 2014/ <i>June 17, 2014</i>	14.344.500	936.530.894	100
Penambahan pencatatan saham/ <i>Additional listed share</i>	30 Januari 2017/ <i>January 30, 2017</i>	789.472.323	1.726.003.217	100
<i>Employee Stock Option Plan (ESOP)</i>	23 Juni 2021/ <i>June 23, 2021</i>	4.100.000	1.730.103.217	100

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak

c. Subsidiaries

Penyertaan Entitas pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Entity's investments in Subsidiaries as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/in thousand)	
				2022	2021	2022	2021
Investasi langsung/ Direct investment							
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri makanan dan masakan olahan/food and processed food industry	1994	51,00%	51,00%	72.654.142	55.980.609
PT Bumifood Agro Industri	Sidoarjo	Industri makanan dari kedele dan kacang-kacangan lainnya bukan kecap, tempe dan tahu/ Food industry from soybeans and other legumes, not soy sauce, tempeh and tofu	2012	99,90%	99,90%	30.138.127	30.731.521
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Industri Pembekuan biota air lainnya/ Other aquatic biota freezing industry	2016	92,32%	92,32%	736.633.080	708.807.236
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan besar hasil olahan perikanan/ Processed fish wholesales	2019	99,75%	99,75%	366.570	1.549.970
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Industri Pembekuan biota air lainnya/ Other aquatic biota freezing industry	*)	70,00%	70,00%	70.617.636	73.594.849
PT Bumi Pangan Sejahtera	Jakarta	Industri Pembekuan biota air lainnya/ Other aquatic biota freezing industry	2016	70,00%	70,00%	118.518.943	126.780.784

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operation

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Penyertaan Entitas pada entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

The Entity's investments in subsidiaries as at December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets (dalam ribuan/in thousand)	
				2022	2021	2022	2021
Investasi langsung/ Direct investment							
PT Bumi Pangan Mulia	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan/ Trading, construction, industry, transportation, agriculture, services, printing and workshop	-*)	70,00%	70,00%	19.767.066	19.793.359
PT Sekar Seinan Food	Jakarta	Industri pengolahan makanan beku hasil laut nilai tambah udang dan ikan/ Processing frozen seafood, shrimp and seafood value added processing	2017	66,00%	66,00%	4.462.622	16.508.712
PT Sentra Budidaya Biotek	Jakarta	Budidaya tambak udang/ Cultivation of the shrimp ponds	2015	92,96%	92,96%	168.978.358	173.195.978

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operation

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

PT Sekar Katokichi

Pemegang saham PT Sekar Katokichi adalah PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (40%) dan Toyota Tsusho Corp. (9%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Katokichi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.417.500.000.

In these consolidated financial statements, the Entity and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

PT Sekar Katokichi

The shareholders of PT Sekar Katokichi are PT Sekar Bumi Tbk (51%), Table Mark Co., Ltd (40%) and Toyota Tsusho Corp. (9%). The issued and fully paid capital of PT Sekar Katokichi as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,417,500,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

PT Bumifood Agro Industri

Pada tanggal 26 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumifood Agro Industri sebesar Rp7.475.000.000 atau sebesar 29,90%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumifood Agro Industri menjadi sebesar Rp24.975.000.000 atau sebesar 99,90%.

Pemegang saham PT Bumifood Agro Industri adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,90%) dan PT Multi Karya Sejati (0,10%) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000. Perubahan persentase kepemilikan dari tahun 2018 ke 2019 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp146.595.759.

PT Bumi Pangan Utama

Pada 29 Juni 2018, Entitas melakukan penambahan setoran modal pada PT Bumi Pangan Utama sebesar Rp83.050.000.000, yang terbagi menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp55.000.000.000 serta agio saham sebesar Rp28.050.000.000.

Pemegang saham PT Bumi Pangan Utama adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,32%) dan PT Multi Karya Sejati (7,68%) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Utama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp97.600.000.000.

PT Bumi Pangan Inti

Pada tanggal 10 April 2019, Entitas melakukan penambahan kepemilikan pada PT Bumi Pangan Inti sebesar Rp119.000.000 atau sebesar 29,75%, sehingga kepemilikan saham Entitas di PT Bumi Pangan Inti menjadi sebesar Rp399.000.000 atau sebesar 99,75%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumifood Agro Industri

On April 26, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumifood Agro Industri amounted to Rp7,475,000,000 or 29.90%, so that the Entity ownership in PT Bumifood Agro Industri was Rp24,975,000,000 or 99.90%.

The shareholders of PT Bumifood Agro Industri are PT Sekar Bumi Tbk (99.90%) and PT Multi Karya Sejati (0.10%) as of December 31, 2022 and 2021. The issued and fully paid capital of PT Bumifood Agro Industri as of December 31, 2022 and 2021, are amounted to Rp25,000,000,000, respectively. The change of ownership percentage from year 2018 to 2019 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp146,595,759.

PT Bumi Pangan Utama

On June 29, 2018, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Utama amounted to Rp83,050,000,000, which consist of issued and fully paid up capital amounted to Rp55,000,000,000 and share agio amounted to Rp28,050,000,000.

The shareholders of PT Bumi Pangan Utama are PT Sekar Bumi Tbk (92.32%) and PT Multi Karya Sejati (7.68%) as at December 31, 2022 and 2021, respectively. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Utama as of December 31, 2022 and 2021, are amounted to Rp97,600,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Inti

On April 10, 2019, the Entity has increased its share capital to PT Bumi Pangan Inti amounted to Rp119,000,000 or 29.75%, so that the Entity ownership in PT Bumi Pangan Inti was Rp399,000,000 or 99.75%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bumi Pangan Inti (lanjutan)

Pemegang saham PT Bumi Pangan Inti adalah PT Sekar Bumi Tbk (99,75%) dan PT Multi Karya Sejati (0,25%) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Inti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp400.000.000. Perubahan persentase kepemilikan di tahun 2018 ke tahun 2019 menyebabkan adanya perubahan pada nilai investasi Entitas yang dicatat dalam selisih transaksi dengan pihak non-pengendali sebesar Rp10.559.018.

PT Bumi Pangan Asri

Pemegang saham PT Bumi Pangan Asri adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Asri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Mulia

Pemegang saham PT Bumi Pangan Mulia adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Mulia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp20.000.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pemegang saham PT Bumi Pangan Sejahtera adalah PT Sekar Bumi Tbk (70%) dan PT Multi Karya Sejati (30%). Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Bumi Pangan Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp20.000.000.000.

PT Sentra Budidaya Biotek

Pemegang saham PT Sentra Budidaya Biotek adalah PT Sekar Bumi Tbk (92,96%) dan PT Multi Karya Sejati (7,04%) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp35.495.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Bumi Pangan Inti (continued)

The shareholders of PT Bumi Pangan Inti are PT Sekar Bumi Tbk (99.75%) and PT Multi Karya Sejati (0.25%) as at December 31, 2022 and 2021. The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Inti as of December 31, 2022 and 2021, are amounted to Rp400,000,000, respectively. The change of ownership percentage in year 2018 to 2019 causes an effect on Entity's investment and recorded on non-controlling transaction difference amounted to Rp10,559,018.

PT Bumi Pangan Asri

The shareholders of PT Bumi Pangan Asri are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Asri as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Mulia

The shareholders of PT Bumi Pangan Mulia are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Mulia as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Bumi Pangan Sejahtera

The shareholders of PT Bumi Pangan Sejahtera are PT Sekar Bumi Tbk (70%) and PT Multi Karya Sejati (30%). The issued and fully paid capital of PT Bumi Pangan Sejahtera as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp20,000,000,000, respectively.

PT Sentra Budidaya Biotek

The shareholders of PT Sentra Budidaya Biotek are PT Sekar Bumi Tbk (92.96%) and PT Multi Karya Sejati (7.04%) as at December 31, 2022 and 2021. The issued and fully paid capital of PT Sentra Budidaya Biotek as at December 31, 2022 and 2021, are amounted to Rp35,495,000,000, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Sekar Seinan Food

Pemegang saham PT Sekar Seinan Food adalah PT Sekar Bumi Tbk (66%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) dan Nomura Trading Co., Ltd. (24%) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Seinan Food pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp44.000.000.000.

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Sekar Bumi Tbk No. 82 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., di Surabaya, telah dilakukan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 27 Juni 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Finna Huang
 Agus Sandi Surya
 Hadi Cahyadi

Dewan Direksi:

Presiden Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur Independen

Oei Harry Lukmito
 Freddy Adam
 Howard Ken Lukmito
 Gary Iyawan
 Pahlawan Hari Tjahjono
 Hartono Wijaya
 Titien Srimuljaningsih Hidajat
 Julihier Marbun

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Hadi Cahyadi
 Hendra Horatian
 Bambang Kristanto

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

PT Sekar Seinan Food

The shareholders of PT Sekar Seinan Food are PT Sekar Bumi Tbk (66%), Seinan Kaihatsu Company Ltd. (10%) and Nomura Trading Co., Ltd. (24%) as at December 31, 2022 and 2021. The issued and fully paid capital of PT Sekar Seinan Food as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp44,000,000,000, respectively.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Meeting of PT Sekar Bumi Tbk No. 82 dated May 27, 2019 of Notary Anita Anggawidjaja, S.H., in Surabaya, there has been changes of the Entity's Board of Commissioners and Board of Directors. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033203.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 27, 2019. Members of the Entity's Boards of Commissioners and Boards of Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Independent Director

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 consists of the following:

Audit Committee:

Chairman
 Member
 Member

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Personil manajemen kunci Entitas meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikannya aktivitas Entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Grup masing-masing sebanyak 1.003 dan 1.004 karyawan.

e. Kuasi reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit, Grup melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 Juni 2011, di mana saldo defisit sebesar Rp579.196.657.729 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Agiio saham" sebesar Rp36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset neto sebesar Rp19.344.285.063.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi Tbk dan Entitas Anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Entity's key management personnel consists of the Board of Commissioners and Board of Directors (nevertheless not include Independent Commissioner). Those keys management have authority and responsibility for planning, directing and controlling the Entity's activities.

As at December 31, 2022 and 2021, the total number of the Group's employees are 1,003 and 1,004, respectively.

e. Quasi reorganization

To eliminate the deficit balance, the Group did an Quasi Reorganization according to the decisions Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.

Quasi-reorganization adjustments have been written off as at June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp579,196,657,729 eliminated and charged to the account "Paid-in capital" amounting to Rp36,854,495,476 and "Paid-up capital" of Rp522,997,877,190, and increases the revaluation of fair values of net assets of Rp19,344,285,063.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Sekar Bumi Tbk and Subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 29, 2023.

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's consolidated financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”;
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 “Sewa”

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amendemen PSAK 16 “Aset Tetap”;
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan”;
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Entitas dan entitas anak, Catatan 1c.

Entitas anak adalah suatu Entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan Grup lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan Grup dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISAK”)

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Group’s consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22 “Business Combinations”;
- Amendment to PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”;
- Annual Improvement of PSAK 71 “Financial Instruments”;
- Annual Improvement of PSAK 73 “Leases”.

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Group:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of Financial Statements”;
- Amendment to PSAK 16 “Fixed Assets”;
- Amendment to PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;
- Amendment to PSAK 46 “Income Taxes”.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group’s consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Entity and its subsidiaries, Note 1c.

Subsidiaries are entities over which the group has control. The Group controls an Group when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Group and has the ability to affect those returns through its power over the Group. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dalam akun selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Grup tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions in account the transaction difference with non-controlling interest. When control over a subsidiary is lost, any remaining interest in the Group is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate form the owner of the parent's equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas Grup diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan Grup tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated income statement.

When the Group ceases to consolidate or state investment with equity method because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the Group is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that Group are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi konsolidasian.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas, bank dan deposito, dan semua investasi jangka pendek yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Investment in associate

The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entities are impaired.

If this is the case, the Group calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associate and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated profit or loss.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entities, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks, time deposit and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement and unrestricted.

Restricted Bank and time deposit are presented as restricted bank accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Grup mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Group adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group’s business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan jaminan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

- (i) Financial assets measured at amortized costs (continued)

The Group's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, advances and guarantee in the consolidated financial statements position.

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group do not has financial assets held at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

(iii) *Financial assets held at fair value through other comprehensive income*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*
- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income (continued)

- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group do not has financial assets held at fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's financial liabilities included short-term bank loan, accounts payable, other payables, accrued expenses, fixed assets purchase payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

- iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)
Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

- iv. Instrumen keuangan saling hapus
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

g. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

h. Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial instruments (continued)

- iii. Expected credit losses ("ECL") (continued)
The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

- iv. Offsetting financial instruments
Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

g. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

h. Impairment of financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2f.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

k. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

i. Accounts receivable and other receivables

Accounts receivable and other receivables are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2f.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined using the weighted-average method. Inventory exclude borrowing costs.

k. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their ready to use condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut.

Depreciation of an asset starts when it is ready for use as its required and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The economic useful life of fixed assets are follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the right of fixed assets or economic life of the land, whichever is shorter.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas aset tetap dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas aset tetap tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of right of fixed assets in determining the accounting for each of these right of fixed assets so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

Jika hak atas aset tetap tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas aset tetap secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

If the right of fixed assets do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If the right of fixed assets are substantially similar to fixed assets purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Grup telah menerapkan PSAK 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Biaya perolehan aset pengampunan pajak merupakan *deemed cost* dan menjadi dasar bagi Grup dalam melakukan pengukuran setelah pengakuan awal.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

m. Tax amnesty assets and liabilities

The Group has adopted PSAK 70 on "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK rules the accounting treatment of assets and liabilities of tax amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 regarding Tax Amnesty.

Tax amnesty assets are measured at cost of the tax amnesty asset. The costs of tax amnesty asset is deemed cost and become the basis for the Group in subsequent measurement to initial recognition.

Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to surrender cash or cash equivalents in order to settle the obligation which directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Aset dan liabilitas pengampunan pajak (lanjutan)

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan pada laba rugi pada periode Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) disampaikan.

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Tax amnesty assets and liabilities (continued)

Any difference between tax amnesty assets and liabilities is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity section. The payment of redemption is charged directly to profit or loss in the period when Tax Amnesty Approval Letter (SKPP) issued.

n. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Group assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 73 dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 73 and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to the interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended substantially completed.

p. Impairment of non-financial asset

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Liabilitas manfaat karyawan

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

r. Tambahan modal disetor, neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Grup dalam penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Employee benefits liabilities

The Group provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

r. Additional paid-in capital, net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Group's shares in the public offering and rights issue and distribution of share bonus.

s. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731
Yen Jepang (JPY)	118

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

t. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency Rupiah using the consolidated rates prevailing at the dates of the transactions. In the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are recognized in consolidated profit or loss current year.

The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	14.269	United States Dollar (USD)
	124	Japanese Yen (JPY)

This translation is based on the decision letter of the Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding Guidelines of Financial Statements Presentation and Disclosure.

u. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

v. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Entitas.

x. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

y. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Income tax (continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

v. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

w. Dividends

Dividend distribution to the Entity's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Entity's shareholders.

x. Shares issuance costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.

y. Operating segment

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.

The Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal Entities within the Group.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada (Catatan 2f).

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Grup (Catatan 2b).

Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Grup menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup. Grup membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Grup, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in (Notes 2f).

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forces and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Group's operations (Note 2b).

Leases

The Group has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Group assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Group. The Group accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Group, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup diungkapkan dalam catatan 11.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Nilai tercatat atas utang pajak Grup diungkapkan dalam catatan 20c.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy applied in similar industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in note 11.

Taxation

The Group as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of the Group's tax payable are disclosed in note 20c.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Nilai tercatat piutang usaha Grup diungkapkan dalam catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 7.

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's accounts receivable are contained in note 5.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits liabilities

Determination of the Group's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2q to the consolidated financial statements.

Although the Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's liability and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment' benefits liability are contained in note 23.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	2022	2021	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	4.563.409.582	4.623.689.799	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	19.527.936	10.792.473	<i>United States Dollar</i>
Sub jumlah kas	4.582.937.518	4.634.482.272	<i>Sub total cash on hand</i>
Bank			<i>Bank</i>
<u>Rupiah</u>			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.476.077.335	5.349.391.544	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	13.930.885.177	78.255.504.034	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	1.649.814.760	1.049.086.810	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
PT Bank Resona Perdania	1.634.686.851	871.051.960	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.078.468.910	1.076.263.909	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	930.407.149	637.769.859	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	478.310.523	1.583.785.210	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	349.864.592	154.722.538	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	321.677.198	40.226.254	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.423.038	38.519.879	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.788.214	30.788.214	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.074.738	2.194.738	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Resona Perdania	67.741.895.144	49.716.534.233	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.533.079.039	31.293.083.775	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	14.199.263.562	12.408.287.869	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	4.646.692.783	4.374.682.483	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	144.277.653	130.868.847	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.217.363	35.226.594	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	12.499.380	12.012.500	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
<u>Yen Jepang</u>			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Resona Perdania	410.890.102	212.775.242	<i>PT Bank Resona Perdania</i>
Sub jumlah bank	185.687.293.511	187.272.776.492	<i>Sub total bank</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	190.270.231.029	191.907.258.764	<i>Sub total (carried forward)</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consist of: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	190.270.231.029	191.907.258.764	<i>Sub total (brought forward)</i>
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			<i>Time deposit Rupiah</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	83.000.000.000	23.000.000.000	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.000.000.000	2.000.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
Sub jumlah	92.000.000.000	25.000.000.000	<i>Sub total</i>
Jumlah	282.270.231.029	216.907.258.764	Total
Tingkat bagi hasil dan suku bunga deposito berjangka:			<i>The interest rate/profit sharing deposits:</i>

	2022	2021	
Suku bunga	3,75% - 4,50%	4,00% - 6,25%	<i>Interest rate</i>
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.			<i>As of December 31, 2022 and 2021, there were no cash and cash equivalents neither placed on related parties nor used as a collateral.</i>

5. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related parties</i>
Toyota Tsusho Group	2.649.796.969	7.010.144.381	<i>Toyota Tsusho Group</i>
PT Sekar Fuji Food	96.333.237	54.626.476	<i>PT Sekar Fuji Food</i>
PT Sekar Laut Tbk	12.988.850	21.297.500	<i>PT Sekar Laut Tbk</i>
Sub jumlah	2.759.119.056	7.086.068.357	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga	448.501.212.482	447.429.926.843	<i>Third parties</i>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.484.937.068)	(3.482.401.325)	<i>Less : Provision for declining in value of receivables</i>
Sub jumlah	446.016.275.414	443.947.525.518	<i>Sub total</i>
Jumlah	448.775.394.470	451.033.593.875	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

b. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of accounts receivable based on currency are as follows:

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	422.377.560.482	422.240.072.577	United States Dollar
Rupiah	28.882.771.056	32.275.922.623	Rupiah
Sub jumlah	451.260.331.538	454.515.995.200	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.484.937.068)	(3.482.401.325)	Less : Provision for declining in value of receivables
Jumlah	448.775.394.470	451.033.593.875	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of accounts receivable based on aging schedules are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	5.953.953.623	22.118.582.176	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	291.313.248.642	294.232.991.222	1 - 30 days
31 - 90 hari	142.015.321.910	127.468.846.257	31 - 90 days
91 - 180 hari	11.977.807.363	10.695.575.545	91 - 180 days
Sub jumlah	451.260.331.538	454.515.995.200	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(2.484.937.068)	(3.482.401.325)	Less : Provision for declining in value of receivables
Jumlah	448.775.394.470	451.033.593.875	Total

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

d. Mutation of provision for declining in value of receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	3.482.401.325	4.173.183.509	Beginning balance
Ditambah: cadangan penurunan nilai	20.973.141	984.023.589	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(1.001.680.858)	(1.598.609.719)	Less: recovery of provision for declining in value
Dikurangi: penghapusan	(16.756.540)	(76.196.054)	Less: written-off
Saldo akhir	2.484.937.068	3.482.401.325	Ending balance

Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Group believes that amount of provision for declining in value of receivable was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

Grup juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Group also believes that there are no significant concentration of credit risk on accounts receivable.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

As of December 31, 2022 and 2021, accounts receivable pledged as collateral bank loan (Note 17).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

a. Rincian piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

a. The details of other receivables in currency Rupiah are as follows:

	2022	2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Hutan Mente Indonesia	7.098.375.000	7.072.500.000	PT Hutan Mente Indonesia
PT Bukit Welirang Indah	-	45.000.000	PT Bukit Welirang Indah
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	(45.000.000)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	7.098.375.000	7.072.500.000	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(86.983.685)	(86.983.685)	Less : Provision for declining in value of receivables
Sub jumlah	1.137.623.147	688.650.559	Sub total
Jumlah	8.235.998.147	7.761.150.559	Total

b. Rincian piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

b. The details of other receivables based on maturities are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	8.322.981.832	7.893.134.244	91 - 180 days
Sub jumlah	8.322.981.832	7.893.134.244	Sub total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai putang	(86.983.685)	(131.983.685)	Less : Provision for declining in value of receivables
Piutang lain-lain, neto	8.235.998.147	7.761.150.559	Other receivables, net

c. Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang lain-lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c. The details and mutation of the provision for impairment of the provision of other receivables for the years are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	131.983.685	49.000.000	Beginning balance
Ditambah: Cadangan penurunan nilai	-	82.983.685	Add: Provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(45.000.000)	-	Less: recovery of provision for declining in value
Saldo akhir	86.983.685	131.983.685	Ending balance

Grup berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Group believes that amount of provision for impairment was adequate to cover possible losses might arise from the uncollectible accounts.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	2022	2021	
Barang jadi	376.884.510.122	378.199.990.352	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	34.690.339.748	33.826.223.507	<i>Supporting materials</i>
Barang dalam proses	27.119.017.253	3.064.420.261	<i>Work in process</i>
Bahan baku	8.475.650.528	22.952.165.618	<i>Raw materials</i>
Pertambakan udang terpadu	4.478.544.826	578.487.327	<i>Integrated shrimp ponds</i>
Lain-lain	6.030.592.375	4.213.503.978	<i>Others</i>
Sub jumlah	457.678.654.852	442.834.791.043	<i>Sub total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(589.657.334)	(4.104.007.025)	<i>Less: provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah	457.088.997.518	438.730.784.018	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp416.666.084.730 dan Rp374.276.846.917. Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of Rp416,666,084,730 and Rp374,276,846,917, respectively. The Group believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Mutation of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	4.104.007.025	665.322.774	<i>Beginning balance</i>
Ditambah: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	140.611.241	3.438.684.251	<i>Add: provision for declining in value of inventories</i>
Dikurangi: pemulihan atas cadangan penurunan nilai	(33.858.645)	-	<i>Less: recovery of provision for declining in value</i>
Dikurangi: penghapusan	(3.621.102.287)	-	<i>Less: written-off</i>
Saldo akhir	589.657.334	4.104.007.025	<i>Ending balance</i>

Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang ada telah memadai.

Group believes that the provision for declining in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

As of December 31, 2022 and 2021, inventories pledged as collateral bank loan (Note 17).

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

8. PURCHASE ADVANCES

This account consists of:

	2022	2021	
Bagian lancar			Current portion
Bahan baku dan bahan pembantu	49.701.790.508	26.437.565.437	Raw and supporting material
Lain-lain	355.171.775	231.988.980	Other
Jumlah bagian lancar	50.056.962.283	26.669.554.417	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Mesin dan peralatan	3.328.999.136	1.788.629.251	Machine and equipment
Tanah	1.750.000.000	1.750.000.000	Land
Jumlah bagian tidak lancar	5.078.999.136	3.538.629.251	Total non-current portion
Jumlah	55.135.961.419	30.208.183.668	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang, katak, makanan olahan beku dan mete.

Purchase advances of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp, frog, processed foods and cashew.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan pabrik.

Purchase advances of machine and equipment represent purchase factory's machine and equipment.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2022	2021	
Sewa	660.333.322	116.752.837	Rent
Asuransi	643.577.124	504.691.163	Insurance
Lain-lain	1.651.737.181	1.352.178.679	Others
Jumlah	2.955.647.627	1.973.622.679	Total

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

10 LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2022	2021	
a. Investasi saham			a. Investment on share
Entitas			The Entity
PT Sekar Fuji Foods	1.515.000.000	1.515.000.000	PT Sekar Fuji Foods
Sub jumlah	1.515.000.000	1.515.000.000	Sub total
b. Investasi kepada entitas asosiasi			b. Investment on associated
Entitas			The Entity
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia			PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
Modal saham	25.760.280.000	25.760.280.000	Share capital
Bagian keuntungan investasi	18.652.978.864	20.741.360.190	Profit portion of investment
Sub jumlah	44.413.258.864	46.501.640.190	Sub total
Jumlah	45.928.258.864	48.016.640.190	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10 LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Entitas

The Entity

PT Sekar Fuji Foods

PT Sekar Fuji Foods

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 19 September 2018, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Sekar Fuji Foods sejumlah senilai Rp1.515.000.000 (1.515 lembar saham). Persentase kepemilikan kepada PT Sekar Fuji Foods adalah sebesar 15%.

Based on Notarial Deed No. 50 dated September 19, 2018, the Entity has made investment on share to PT Sekar Fuji Foods amounted to Rp1,515,000,000 (1,515 share). The ownership of PT Sekar Fuji Foods are 15%.

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia

PT Sekar Golden Harvesta Indonesia

Per 20 Maret 2017, terjadi penurunan kepemilikan Entitas atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia dari 70% menjadi sebesar 35%, yang dikarenakan adanya setoran modal dari Wellhope Foods Co., Ltd. (dahulu Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co Ltd.) Per 1 Januari 2020, Entitas tidak lagi mengkonsolidasi PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, dikarenakan Entitas sudah tidak lagi menjadi pengendali utama atas PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

As of March 20, 2017, there is a Entity's ownership decrease of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia from 70% to 35% due to capital contribution from Wellhope Foods Co., Ltd. (formerly Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co. Ltd.). As of January 1, 2020, The Entity no longer consolidate PT Sekar Golden Harvesta Indonesia, because the Entity no longer held main control over PT Sekar Golden Harvesta Indonesia.

Pemegang saham PT Sekar Golden Harvesta Indonesia adalah PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Invesment Limited (15%) dan Wellhope Foods Co., Ltd. (dahulu Liaoning Wellhope Agritech Joint Stock Co Ltd) (50%) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Modal ditempatkan dan disetor penuh PT Sekar Golden Harvesta Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp73.600.800.000.

The shareholders of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia are PT Sekar Bumi Tbk (35%), Malvina Invesment Limited (15%) and Wellhope Foods Co., Ltd.(formerly Liaoning Wellhope Agri-tech Joint Stock Co Ltd) (50%) as of December 31, 2022 and 2021. The issued and fully paid capital of PT Sekar Golden Harvesta Indonesia as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp73,600,800,000, respectively.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2022:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	144.598.571.639	1.517.517.780	-	-	146.116.089.419	Land
Bangunan dan prasarana	288.501.901.295	1.343.783.056	-	444.910.074	290.290.594.425	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	251.137.346.071	12.658.752.139	6.475.727.030	1.300.518.185	258.620.889.365	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	21.289.033.307	4.834.606.708	2.343.990.469	-	23.779.649.546	Motor vehicles
Peralatan kantor	13.580.311.697	1.216.374.669	23.324.000	6.292.000	14.779.654.366	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	2.767.158.318	3.097.942.050	-	(1.751.720.259)	4.113.380.109	Construction in progress
Jumlah (dipindahkan)	721.874.322.327	24.668.976.402	8.843.041.499	-	737.700.257.230	Total (carried forward)

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2022: (continued)

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah						Total
(pindahan)	721.874.322.327	24.668.976.402	8.843.041.499	-	737.700.257.230	(brought forward)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	82.328.650.791	13.717.973.448	-	-	96.046.624.239	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	173.401.742.717	24.727.451.823	4.512.514.277	-	193.616.680.263	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	14.502.417.365	1.758.739.118	2.052.510.261	-	14.208.646.222	Motor vehicles
Peralatan kantor	11.288.115.242	1.117.853.004	23.324.000	-	12.382.644.246	Office equipment
Jumlah	281.520.926.115	41.322.017.393	6.588.348.538	-	316.254.594.970	Total
Nilai buku	440.353.396.212				421.445.662.260	Net book value

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2021:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	141.541.871.639	3.056.700.000	-	-	144.598.571.639	Land
Bangunan dan prasarana	278.565.890.436	8.119.014.092	-	1.816.996.767	288.501.901.295	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	228.193.466.695	13.085.422.328	908.015.000	10.766.472.048	251.137.346.071	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	17.735.949.812	3.625.000.000	71.916.505	-	21.289.033.307	Motor vehicles
Peralatan kantor	12.036.205.576	1.064.461.357	-	479.644.764	13.580.311.697	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	1.528.736.239	3.306.069.520	-	(2.067.647.441)	2.767.158.318	Construction in progress
Jumlah	679.602.120.397	32.256.667.297	979.931.505	10.995.466.138	721.874.322.327	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	68.994.893.187	13.335.763.854	-	(2.006.250)	82.328.650.791	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	147.006.498.125	23.025.605.531	810.510.597	4.180.149.658	173.401.742.717	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	13.040.858.414	1.533.475.456	71.916.505	-	14.502.417.365	Motor vehicles
Peralatan kantor	9.811.469.085	1.266.646.157	-	210.000.000	11.288.115.242	Office equipment
Jumlah	238.853.718.811	39.161.490.998	882.427.102	4.388.143.408	281.520.926.115	Total
Nilai buku	440.748.401.586				440.353.396.212	Net book value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut : *The allocation of depreciation expenses are as follows:*

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	31.561.449.156	27.743.994.655	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	9.760.568.237	11.417.496.343	<i>General and administrative expense (Note 31)</i>
Jumlah	41.322.017.393	39.161.490.998	Total

Perhitungan laba penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: *The calculation of gain on sale and disposal of fixed assets are as follows:*

Penjualan aset tetap

Sales of fixed assets

	2022	2021	
Hasil penjualan	2.391.048.976	107.727.273	<i>Proceeds from sales</i>
Nilai buku			<i>Book value</i>
Harga perolehan	8.843.041.499	979.931.505	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	6.588.348.538	882.427.102	<i>Accumulated depreciation</i>
Sub jumlah nilai buku	2.254.692.961	97.504.403	<i>Sub total book value</i>
Laba penjualan aset tetap	136.356.015	10.222.870	Gain on sales of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp399.807.296.779 dan Rp404.416.196.713. Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets except land, were insured against fire, theft and other risks under insurance coverage of Rp399,807,296,779 and Rp404,416,196,713, respectively. Group believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp86.595.283.160 dan Rp76.484.701.220.

As of December 31, 2022 and 2021, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp86,595,283,160 and Rp76,484,701,220, respectively.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 17).

Certain fixed assets has been used as collateral for bank loans (Notes 17).

Grup berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Group believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

Grup telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Group has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Grup menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

The Group stated that there is no fixed assets with remained book value and discontinue to operate.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyatakan bahwa nilai wajar aset tetap sebesar Rp642,47 milyar dan Rp623,57 milyar.

Per 31 Desember 2022, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan *cold storage* dan pabrik sebesar Rp4.113.380.109. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2022, progres pembangunan *cold storage* dan pabrik telah mencapai 70%-95% dan diharapkan selesai di tahun 2023.

Per 31 Desember 2021, aset dalam pelaksanaan terutama terdiri dari pembangunan pabrik sebesar Rp2.767.158.318. Pada saat pembangunan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Per tanggal 31 Desember 2021, progres pembangunan pabrik telah mencapai 50%-95% dan diharapkan selesai di tahun 2022.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 2022 and 2021, The Group stated that the fair value of fixed assets Rp642.47 billion and Rp623.57 billion.

As of December 31, 2022, assets under construction mainly consist of cold storage and building factory amounted to Rp4,113,380,109. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2022, the progress of the cold storage and building factory are 70%-95% and expected to be completed in 2023.

As of December 31, 2021, assets under construction mainly consist of building factory amounted to Rp2,767,158,318. When the building completely finished, their carrying value will be reclassified as fixed assets. As of December 31, 2021, the progress of the building factory are 50%-95% and expected to be completed in 2022.

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas dan Entitas Anak, PT Bumifood Agro Industri telah mengikuti program pengampunan pajak sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang "Pengampunan Pajak" (UU) yang berlaku efektif 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap aset dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur di dalam UU. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan tahun pajak yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan meliputi pajak penghasilan serta Pajak Pertambahan Nilai.

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

12. TAX AMNESTY ASSETS

The Entity and Subsidiary, PT Bumifood Agro Industri has participated on tax amnesty program as defined under Law No. 11 Year 2016 on "Tax Amnesty" (Law) which effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, tax administration sanctions, and any tax sanctions through declare of the asset and paying redemption pursuant to the Law. Tax amnesty is granted for tax obligation of the Entity up to the fiscal year ended December 31, 2015 which covers income taxes and Value Added Tax.

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2022:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	105.000.000	-	-	105.000.000	Vehicle
Jumlah	3.202.600.000	-	-	3.202.600.000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Bangunan	837.616.327	154.880.000	-	992.496.327	Building
Kendaraan	62.343.750	13.125.000	-	75.468.750	Vehicle
Jumlah	899.960.077	168.005.000	-	1.067.965.077	Total
Nilai buku	2.302.639.923			2.134.634.923	Net carrying value

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset pengampunan pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

12. TAX AMNESTY ASSETS (continued)

The balance and mutation of tax amnesty asset for the year ended December 31, 2021:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 202	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	3.097.600.000	-	-	3.097.600.000	Building
Kendaraan	105.000.000	-	-	105.000.000	Vehicle
Jumlah	3.202.600.000	-	-	3.202.600.000	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Bangunan	682.736.327	154.880.000	-	837.616.327	Building
Kendaraan	49.218.750	13.125.000	-	62.343.750	Vehicle
Jumlah	731.955.077	168.005.000	-	899.960.077	Total
Nilai buku	2.470.644.923			2.302.639.923	Net carrying value

Entitas

Sehubungan dengan program tersebut, Entitas telah memperoleh SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 April 2017 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah kendaraan dengan nilai Rp105.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing sebesar Rp29.531.250 dan Rp42.656.250.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp13.125.000.

Entitas Anak

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Sehubungan dengan program tersebut, PT Bumifood Agro Industri telah memperoleh SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 tanggal 3 Oktober 2016 dimana jumlah neto aset pengampunan pajak yang diungkapkan adalah bangunan dengan nilai Rp3.097.600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, bangunan yang merupakan aset pengampunan pajak memiliki nilai buku masing-masing adalah sebesar Rp2.105.103.673 dan Rp2.259.983.673.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dibebankan pada beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp154.880.000.

The Entity

In regards with this program, the Entity has obtained SKPP No. KET-655/PP/WPJ.07/2017 dated April 4, 2017 where the net declared amount of tax amnesty asset is vehicle amounted to Rp105,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, vehicle that represents tax amnesty asset has a book value amounted to Rp29,531,250 and Rp42,656,250, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13,125,000, respectively.

Subsidiary

PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

In regards with this program, PT Bumifood Agro Industri has obtained SKPP No. KET-7618/PP/WPJ.12/2016 dated October 3, 2016 where the net declared amount of tax amnesty asset is building amounted to Rp3,097,600,000.

As of December 31, 2022 and 2021, building that represents tax amnesty asset has a book value of Rp2,105,103,673 and Rp2,259,983,673, respectively.

Depreciation expense of tax amnesty asset are charged to general and administrative expenses as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp154,880,000 respectively.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi saham yang dilakukan oleh Entitas atas saham PT Sentra Budidaya Biotek pada tanggal 24 Januari 2017 sesuai akta notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 atas Jual Beli Saham 22.500 saham (90% kepemilikan) milik Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek dengan nilai nominal Rp1.000.000. Nilai transaksi atas akuisisi saham Clareville International Limited di PT Sentra Budidaya Biotek tersebut adalah sebesar Rp268.000.000.000.

13. GOODWILL

Goodwill recorded was from the acquisition of shares by the Entity's of PT Sentra Budidaya Biotek on January 24, 2017 according to notarial deed by Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, No. 132 over purchase of 22,500 shares (90% ownership) belonging to Clareville International Limited in PT Sentra Budidaya Biotek with a par value of Rp1,000,000. The transaction was to acquire Clareville International Limited shares in PT Sentra Budidaya Biotek has been set at Rp268,000,000,000.

Akuisisi PT Sentra Budidaya Biotek

PT Sentra Budidaya Biotek Acquisition

	2022	2021	
Imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	268.000.000.000	<i>Consideration of transferred value</i>
Kepentingan non-pengendali	2.594.709.517	2.594.709.517	<i>Non-controlling interest</i>
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	(25.947.095.166)	(25.947.095.166)	<i>Identified net assets and liabilities acquired</i>
Goodwill	244.647.614.351	244.647.614.351	Goodwill
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i>	(5.889.357.832)	-	<i>Less : Provision for declining in value of goodwill</i>
Goodwill, neto	238.758.256.519	244.647.614.351	Goodwill
Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:			<i>The fair value of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:</i>

**24 Januari 2017/
January 24, 2017**

Kas dan setara kas	83.652.130	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	128.529.796	<i>Accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	6.901.560.000	<i>Other receivables</i>
Persediaan	4.849.899.398	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	939.044	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka pembelian	58.300.000	<i>Purchase advances</i>
Aset tetap	18.644.436.476	<i>Fixed assets</i>
Utang usaha	(1.789.012.230)	<i>Accounts payables</i>
Utang lain-lain	(468.632.970)	<i>Other payables</i>
Uang muka penjualan	(1.694.681.591)	<i>Sales advances</i>
Utang pajak	(55.344.219)	<i>Taxes payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	(409.471.024)	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(303.079.645)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	25.947.095.165	<i>Fair value of identifiable net asset acquired</i>
Nilai wajar aset kepentingan non-pengendali	(2.594.709.516)	<i>Fair value of non-controlling interest</i>
<i>Goodwill</i>	244.647.614.351	<i>Goodwill</i>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	268.000.000.000	Fair value of consideration

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSET

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022:

The balance and mutation of intangible assets for the year ended December 31, 2022:

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2022	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Software
Jumlah	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.955.884.861	49.343.456	-	4.005.228.317	Software
Jumlah	3.955.884.861	49.343.456	-	4.005.228.317	Total
Nilai buku	219.954.658			170.611.202	Net carrying value

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

The balance and mutation of intangible assets for the year ended December 31, 2021:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31, 2021	
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Software
Jumlah	4.175.839.519	-	-	4.175.839.519	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	3.882.234.633	73.650.228	-	3.955.884.861	Software
Jumlah	3.882.234.633	73.650.228	-	3.955.884.861	Total
Nilai buku	293.604.886			219.954.658	Net carrying value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp49.343.456 dan Rp73.650.228 disajikan sebagai beban umum dan administrasi (lihat catatan 31).

Amortization expense for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp49,343,456 and Rp73,650,228, respectively, which is presented as general and administrative expenses (see note 31).

Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal laporan.

The Group believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of intangible asset as of reporting date.

Tidak terdapat aset takberwujud yang dijaminan.

There were no intangible asset used as collateral.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Uang jaminan:			Deposits:
Liabilitas sewa	2.206.676.508	2.136.831.893	Lease liabilities
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	1.383.836.600	1.383.836.600	Negara (Persero)
Sewa bangunan	229.124.620	229.124.620	Rent of building
PT Perusahaan Gas Negara			PT Perusahaan Gas Negara
(Persero) Tbk	160.412.098	160.412.098	(Persero) Tbk
Lain-lain	514.501.147	485.109.190	Others
Jumlah	4.494.550.973	4.395.314.401	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak guna

a. Right of use assets

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2022 were as follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	26.630.894.677	-	(1.577.264.269)	25.053.630.408	Land
Mesin dan peralatan	17.730.483.494	-	-	17.730.483.494	Machinery and equipment
Jumlah	44.361.378.171	-	(1.577.264.269)	42.784.113.902	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	9.294.011.111	4.027.537.365	-	13.321.548.476	Land
Mesin dan peralatan	7.419.350.725	2.259.542.117	-	9.678.892.842	Machinery and equipment
Jumlah	16.713.361.836	6.287.079.482	-	23.000.441.318	Total
Nilai buku	27.648.016.335			19.783.672.584	Net book value

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	13.667.114.852	12.963.779.825	-	26.630.894.677	Land
Mesin dan peralatan	28.788.839.632	-	(11.058.356.138)	17.730.483.494	Machinery and equipment
Jumlah	42.455.954.484	12.963.779.825	(11.058.356.138)	44.361.378.171	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	4.214.027.079	5.079.984.032	-	9.294.011.111	Land
Mesin dan peralatan	8.794.677.182	3.014.823.201	(4.390.149.658)	7.419.350.725	Machinery and equipment
Jumlah	13.008.704.261	8.094.807.233	(4.390.149.658)	16.713.361.836	Total
Nilai buku	29.447.250.223			27.648.016.335	Net book value

Beban penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were charged as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	1.883.333.143	5.425.837.491	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.403.746.339	2.668.969.742	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	6.287.079.482	8.094.807.233	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

16. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
 (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of lease liabilities for the year ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bumi Harapan Jaya	11.554.887.074	15.856.967.817	<i>PT Bumi Harapan Jaya</i>
PT Sekar Laut Tbk	3.617.743.367	6.925.222.388	<i>PT Sekar Laut Tbk</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Arthaasia Fiannce	5.971.747.350	9.860.061.476	<i>PT Arthaasia Fiannce</i>
Table Mark Co., Ltd	416.588.591	807.028.685	<i>Table Mark Co., Ltd</i>
Jumlah	21.560.966.382	33.449.280.366	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	8.359.957.838	8.945.331.399	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	13.201.008.544	24.503.948.967	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Kurang dari 1 tahun	9.465.207.785	10.674.537.853	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	9.169.817.084	19.215.142.242	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	7.969.119.005	12.127.185.641	<i>More than 5 year</i>
Jumlah	26.604.143.874	42.016.865.736	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pembiayaan masa datang	(5.043.177.492)	(8.567.585.370)	<i>Future finance interest</i>
Nilai kini liabilitas sewa	21.560.966.382	33.449.280.366	Present value of lease liabilities

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Entitas			The Entity
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	99.928.350.000	97.778.350.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Resona Perdania	65.000.000.000	65.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Bumi Pangan Utama</u>			<u>PT Bumi Pangan Utama</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99.162.436.869	96.991.531.617	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	62.265.000.000	55.265.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Resona Perdania	-	30.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>			<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.272.359.857	12.719.975.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	336.628.146.726	364.754.857.499	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Entitas			The Entity
PT Bank Resona Perdania	73.935.700.000	71.345.000.000	PT Bank Resona Perdania
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>PT Sekar Katokichi</u>			<u>PT Sekar Katokichi</u>
PT Bank Resona Perdania	15.731.000.000	14.269.000.000	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>			<u>PT Bumi Pangan Sejahtera</u>
PT Bank Resona Perdania	5.505.850.000	4.994.150.000	PT Bank Resona Perdania
<u>PT Bumi Pangan Utama</u>			<u>PT Bumi Pangan Utama</u>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	121.915.250.000	142.690.000.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Resona Perdania	28.315.800.000	-	PT Bank Resona Perdania
Sub jumlah	245.403.600.000	233.298.150.000	Sub total
Jumlah	582.031.746.726	598.053.007.499	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 21 Desember 2018, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 72.894 m², terletak di Desa/Kelurahan Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan, atas nama PT Bumi Pangan Asri, Entitas Anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp2.564.000.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.
4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2022 disetujui perubahan perjanjian untuk jangka waktu pinjaman kredit modal kerja sampai dengan 16 Desember 2023, dengan bunga sebesar 8,75% per tahun.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0327 tanggal 11 September 2019, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp110.000.000.000 (ekuivalen USD), fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp30.000.000.000 (ekuivalen USD) dan fasilitas nego ekspor sebesar USD1.900.000.000 dengan bunga sebesar COLF+1,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2022 disetujui perubahan perjanjian untuk penambahan fasilitas nego ekspor sebesar USD2.500.000 dan memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 September 2023.

Jaminan atas fasilitas ini adalah:

1. Tanah seluas 30.466 m², terletak di Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, atas nama PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak.
2. Jaminan fidusia berupa mesin sampai dengan sejumlah Rp3.786.130.000.
3. Jaminan fidusia berupa piutang dagang sampai dengan sejumlah Rp50.000.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Entity

PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk

Based on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 14 dated December 21, 2018, the Entity obtained working capital loan facility from PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk, with maximum limit amounting to Rp100,000,000,000.

The collateral for this facility are:

1. Land with total area of 72,894 m² which located in Desa Paji, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan on behalf of PT Bumi Pangan Asri, Subsidiary.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp2,564,000,000.
3. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.
4. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp50,000,000,000.

On December 15, 2022, the agreement amendment has been approved regarding extend work capital loan period until December 16, 2023, with interest rate 8.75% per annum.

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement No. FH0327 dated September 11, 2019, the Entity obtained revolving loan facility from PT Bank Resona Perdania, with maximum limit amounting to Rp110,000,000,000 (equivalent USD), term loan facility with maximum limit amounting to Rp30,000,000,000 (equivalent USD), and nego export facility with maximum limit amounting to USD1,900,000,000 with interest rate COLF+1.25% per annum.

On August 31, 2022, the agreement amendment has been approved regarding addition of nego export facility with maximum limit amounting to USD2.500.000 and extend loan period until September 11, 2023.

The collateral for this facility are:

1. Land with total area of 30,466 m² which located in Desa Karangrejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan on behalf of PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary.
2. Fiduciary guarantee of the Entity's machinery amounted up to Rp3,786,130,000.
3. Fiduciary guarantee of the Entity's accounts receivable amounted up to Rp50,000,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas ini adalah: (lanjutan)

4. Jaminan fidusia berupa persediaan sampai dengan sejumlah Rp60.000.000.000.
5. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 337/XVIII/A, luas/tipe 179 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 21 No.21-C; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.
6. 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 338/XVIII/A, luas/tipe 179 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 21 No.21-D; Jakarta Selatan Terdaftar atas nama PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Mei 2019, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 27 Mei 2023.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Tanah yang terletak di Kawasan Industri Millenium, Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Desa Peusar, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten sesuai dengan SHGB No. 00658 dengan nilai jaminan sebesar Rp240.000.000.000.
- b. Jaminan fidusia atas mesin, dengan nilai jaminan sebesar Rp68.000.000.000.
- c. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.
- d. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp100.000.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Resona Perdania (continued)

The collateral for this facility are: (continued)

4. Fiduciary guarantee of the Entity's inventories amounted up to Rp60,000,000,000.
5. 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 337/XVIII/A wide/type 179 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 21st floor No.21-C; South Jakarta Registered on behalf of PT Sekar Bumi Tbk.
6. 1 (one) unit of apartment with a certificate of ownership right of apartment unit Number 338/XVIII/A, wide/type 179 square meters which known as Plaza Abda apartment and Sudirman Mansion on Jl. Jenderal Sudirman Kav 59 No. 77 21st floor No.21-D; South Jakarta Registered on behalf of PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk

Based on Notarial Deed by Viondi Yunatan, S.H., M.Kn., No. 15 dated May 28, 2019, regarding the received providing loans to finance working capital. The subsidiary gets a loan facility of Rp200,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility will be due in May 27, 2023.

All credit facilities were secured with:

- a. Land which located in Millennium Industrial Estate, Jl. Millenium Raya Blok L1 No. 1, Peusar Village, Kec. Panongan, Kab. Tangerang, Banten in accordance with SHGB No. 00658, with collateral value amounted to Rp240,000,000,000.
- b. Fiducia collateral for machinerries, with collateral value amounted to Rp68,000,000,000.
- c. Inventories with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.
- d. Accounts receivable with collateral value amounted to Rp100,000,000,000.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0303 tanggal 15 April 2021, mengenai pemberian pinjaman untuk pembiayaan modal kerja. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR dan USD. Fasilitas telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 15 April 2023.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. *Corporate guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 110 tanggal 14 Juni 2021, mengenai pemberian pinjaman untuk modal kerja transaksional. Entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 yang dapat digunakan dalam IDR. Fasilitas ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo tanggal 13 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 111 tanggal 14 Juni 2021, mengenai pemberian fasilitas *treasury line* sebesar USD4.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo tanggal 13 Juni 2022 dan telah diperpanjang hingga 13 Juni 2023.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Tanah yang terletak di Ds. Karangtinggil, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan sesuai dengan SHGB No. 7 sampai dengan SHGB No. 44 dengan nilai jaminan sebesar Rp107.335.000.000.
b. Persediaan dengan nilai jaminan sebesar Rp50.000.000.000.
c. Piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar Rp57.335.000.000.

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian utang bank No. RCO.SBY/0114/TR/2021 tanggal 12 Mei 2022, Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri, (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit dan Biaya

Jenis Fasilitas	: Invoice Financing
Limit kredit	: Rp15.000.000.000
Jangka waktu	: 17 Mei 2022 s/d 16 Mei 2023
Bunga	: 9,50% p.a.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary (continued)

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement No. FH0303 dated April 15, 2021, regarding the provision of loans to finance working capital. The subsidiary gets a loan facility of Rp30,000,000,000 which can be used in IDR and USD. This facility has been extended and will be due in April 15, 2023.

All credit facilities were secured with:

- a. *Corporate guarantee* from PT Sekar Bumi Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Notarial Deed by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 110 dated June 14, 2021, regarding the received providing loans for transactional working capital. The subsidiary gets a loan facility of Rp100,000,000,000 which can be used in IDR. This facility has been extended and will be due in June 13, 2023.

Based on Notarial Deed by Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., No. 111 dated June 14, 2021, regarding the received providing loans for treasury line of USD4,000,000. This facility will be due in June 13, 2022 and has been extended until June 13, 2023.

All credit facilities were secured with:

- a. Land which located in Ds. Karangtinggil, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan in accordance with SHGB No. 7 until SHGB No. 44, with collateral value amounted to Rp107,335,000,000.
b. Inventories with collateral value amounted to Rp50,000,000,000.
c. Accounts receivable with collateral value amounted to Rp57,335,000,000.

PT Bumi Pangan Sejahtera, Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on loan agreement No. RCO/SBY/0114/TR/2021 dated May 12, 2022, the subsidiary obtain credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the details as follows:

Credit Facility and Expenses

Facility Type	: Invoice Financing
Credit limit	: Rp15,000,000,000
Duration	: May 17, 2022 - May 16, 2023
Interest	: 9.50% p.a.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bumi Pangan Sejahtera, Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- Pengikatan agunan berupa tagihan kepada SKBS yang akan diikat secara cession di bawah tangan sebesar Rp15.000.000.000. Memberi kuasa kepada Bank Mandiri untuk melakukan pengikatan fidusia notarial. Biaya yang timbul atas pengikatan agunan akan menjadi beban PT Bumi Pangan Sejahtera.

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian utang bank No. FH0345 tanggal 27 Februari 2022, Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit dan Biaya

Jenis Fasilitas	: Pinjaman Rekening Koran
Limit kredit	: Rp15.000.000.000
Jangka waktu	: Feb 27, 2022 - Feb 27, 2023
Bunga	: COLF+1,725% IDR, COLF+1,25% USD
Provisi	: 0,5% p.a.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut :

- Hak atas 1 (satu) unit Satuan Rumah Susun dengan sertipikat hak milik atas satuan rumah susun Nomor 270/II/A/Senayan, luas/tipe 137 meter persegi dikenal dengan Rusun Hunian & Non Hunian Plaza Abda dan Sudirman Mansion Jl. Jendral Sudirman Kav 59 No. 77 Lt. 2 No.2-A; Jakarta Selatan. Terdaftar atas nama PT Bumifood Industry senilai Rp7.500.000.000.
- *Corporate guarantee* dari PT Sekar Bumi Tbk.

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

PT Bank Resona Perdania

Berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Resona Perdania, pihak ketiga, dengan jumlah penarikan maksimum sebesar USD1.000.000 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya. Fasilitas tersebut telah diperpanjang dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.940086EFS tanggal 30 Desember 2022, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Desember 2023.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bumi Pangan Sejahtera, Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- *Collateral binding in the form of invoices to SKBS which will be tied with an underhand cession of Rp15,000,000,000. Authorize Bank Mandiri to carry out a notarial fiduciary binding. The Cost from binding the collateral will be PT Bumi Pangan Sejahtera's cost.*

PT Bank Resona Perdania

Based on loan agreement No. FH0345 dated February 27, 2022, the Subsidiary obtain credit facility from PT Bank Resona Perdania with the details were as follows:

Credit Facility and Expenses

Facility Type	: Bank Overdraft
Credit limit	: Rp15,000,000,000
Duration	: Feb 27, 2022 - Feb 27, 2023
Interest	: COLF+1.725% IDR, COLF+1.25% USD
Provisi	: 0.5% p.a.

This loan guaranteed by principal collateral as follows :

- *The right to 1 (one) of apartments with a certificate of ownership right to the apartment unit Number 270/II/A/Senayan, wide/type 137 square meters is known as Residence & Non Residential Flats Plaza Abda and Sudirman Mansion Jl. Jendral Sudirman Kav 59 No. 77 , 2nd floor No 2-A; South Jakarta. Registered on behalf of PT Bumifood Industry for Rp7,500,000,000.*
- *Corporate guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.*

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

PT Bank Resona Perdania

Based on the additional agreement No. 940086EFS, Subsidiary obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Resona Perdania, third party, with maximum credit facility of USD1,000,000 with an interest rate set by the bank each month. The loan facility was extended by Amendment to the Credit Agreement No.940086EFS dated December 30, 2022 which will be due until December 4, 2023.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak (lanjutan)
PT Bank Resona Perdania (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas No. FS0002 pada tanggal 30 Juni 2016, Entitas anak memperoleh fasilitas *forward exchange* dengan nilai USD 40.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman No. FS0002 tanggal 30 Desember 2022, yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2023. Per 31 Desember 2022, Entitas anak belum menggunakan fasilitas ini.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Sekar Katokichi, Subsidiary (continued)
PT Bank Resona Perdania (continued)

Based on Facility Agreement No. FS 00002 dated June 30, 2016, The Subsidiary obtained forward exchange facility amounted to USD 40,000. The Facility was extended by Facility Agreement No. FS00002 dated December 30, 2022 which will be due until December 4, 2023. As of December 31, 2022, The subsidiary has not use this facility.

The collateral for this facility is a fixed asset in form of machinery, plant equipment and receivable to third parties.

18. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Sekar Golden			<i>PT Sekar Golden</i>
Harvesta Indonesia	2.161.500.000	1.686.000.000	<i>Harvesta Indonesia</i>
PT Pangan Lestari	304.361.239	415.329.753	<i>PT Pangan Lestari</i>
PT Sekar Laut Tbk	15.909.903	4.985.132	<i>PT Sekar Laut Tbk</i>
PT Sekar Fuji Food	6.503.755	19.616.293	<i>PT Sekar Fuji Food</i>
Sub jumlah	2.488.274.897	2.125.931.178	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga	229.404.371.015	225.231.857.626	<i>Third parties</i>
Jumlah	231.892.645.912	227.357.788.804	Total

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	230.369.683.033	224.732.376.279	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.522.962.879	2.625.412.525	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	231.892.645.912	227.357.788.804	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	59.665.265.841	125.299.543.355	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	101.437.763.982	79.202.383.014	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	57.031.092.966	11.610.936.977	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	6.684.139.464	5.837.849.909	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	7.074.383.659	5.407.075.549	<i>> 90 days</i>
Jumlah	231.892.645.912	227.357.788.804	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Termin pembayaran utang usaha yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 90 hari.

18. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Accounts payable are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term from purchases of raw materials and supporting materials, either from local and overseas suppliers are normally given within 30 to 90 days.

19. UTANG LAIN-LAIN

a. Rincian utang lain-lain berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

19. OTHER PAYABLES

a. The details of other payables based on supplier are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Multi Karya Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
PT Sekar Laut Tbk	1.085.213.731	722.536.118	<i>PT Sekar Laut Tbk</i>
Sub jumlah pihak berelasi	5.585.213.731	5.222.536.118	<i>Sub total related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dividen	196.977.595	2.093.048.420	<i>Dividend</i>
Lainnya	6.249.902.754	5.679.365.928	<i>Others</i>
Sub jumlah pihak ketiga	6.446.880.349	7.772.414.348	<i>Sub total third parties</i>
Jumlah	12.032.094.080	12.994.950.466	Total

b. Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. The details of other payables based on currency are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	10.729.042.808	12.994.950.466	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.303.051.272	-	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	12.032.094.080	12.994.950.466	Total

c. Rincian utang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. The details of other payables based on aging schedules are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	346.161.200	1.834.668.933	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	1.403.769.270	316.377.000	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	319.540.770	-	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	-	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	9.962.622.840	10.843.904.533	<i>> 90 days</i>
Jumlah	12.032.094.080	12.994.950.466	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	239.577.426	-	Income Tax article 21
Sub jumlah Entitas	239.577.426	-	Sub total The Entity
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	13.602.429.192	14.689.163.557	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	30.000.000	3.750.000	Income Tax article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 22	-	346.053.919	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 21	-	17.178.360	Income Tax article 21
Sub jumlah	13.632.429.192	15.056.145.836	Sub total
Jumlah	13.872.006.618	15.056.145.836	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	2022	2021	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	19.674.482.115	7.519.203.396	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	-	9.651.565.597	Corporate Income Tax
Jumlah	19.674.482.115	17.170.768.993	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	2022	2021	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	8.308.273.562	1.883.383.817	Income Taxes Article 29
Pajak Penghasilan pasal 25	1.309.308.188	-	Income Taxes Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	614.830.985	187.210.436	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	325.635.024	368.485.902	Income Taxes Article 21
Pajak Penghasilan pasal 22	269.201.891	273.104.547	Income Taxes Article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	80.666.154	332.844.559	Income Taxes Article 23
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	66.072.327	39.654.700	Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 26	34.205.225	-	Income Taxes Article 26
Sub jumlah	11.008.193.356	3.084.683.961	Sub total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	6.862.237.225	311.814.471	Income Taxes Article 29
Pajak Penghasilan pasal 22	440.580.744	335.867.552	Income Taxes Article 22
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	130.393.830	44.438.129	Income Taxes Article 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 23	99.237.356	731.130.034	Income Taxes Article 23
Pajak Penghasilan pasal 21	75.503.519	41.264.087	Income Taxes Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	2.778.918	31.666.612	Value Added Tax
Sub jumlah	7.610.731.592	1.496.180.885	Sub total
Jumlah	18.618.924.948	4.580.864.846	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Beban pajak

d. Tax expense

	2022	2021	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Entitas	(18.723.109.240)	(4.644.433.200)	The Entity
Entitas Anak	(9.369.570.760)	(1.558.321.820)	Subsidiaries
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax</u>
Entitas	596.922.717	(573.940.525)	The Entity
Entitas Anak	(3.056.152.684)	(7.668.423.696)	Subsidiaries
Jumlah	(30.551.909.967)	(14.445.119.241)	Total

e. Pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.187.513.903	44.152.540.846	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(40.351.297.506)	(14.911.466.687)	<i>Income before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	76.836.216.397	29.241.074.159	<i>Profit before income tax of The Entity</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan pasca kerja	5.243.363.247	(5.074.857.013)	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan aset hak guna	5.020.037.296	5.223.537.328	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	(350.191.868)	(1.554.047.676)	<i>Provision for declining in value of receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(606.797.205)	(439.844.757)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(654.773.118)	(707.899.373)	<i>Payment for employees benefit</i>
Angsuran liabilitas sewa	(5.938.353.269)	(5.713.355.187)	<i>Installment of lease liabilities</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	2.713.285.083	(8.266.466.678)	<i>Sub total (carried forward)</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Corporate income tax (continued)

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows: (continued)

	2022	2021	
Sub jumlah (pindahan)	2.713.285.083	(8.266.466.678)	<i>Sub total (brought forward)</i>
<u>Perbedaan permanen:</u>			<i>Permanent differences</i>
Penurunan nilai <i>Goodwill</i>	5.889.357.832	-	<i>Goodwill impairment</i>
Representasi	1.082.787.985	806.804.151	<i>Representation</i>
Penyusutan aset tetap	656.987.056	540.042.248	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Beban pajak	580.518.964	703.828.181	<i>Tax expense</i>
Kesejahteraan karyawan	165.082.920	575.328.817	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	13.125.000	13.125.000	<i>Depreciation of fixed asset over tax amnesty assets</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(170.972.737)	(122.196.423)	<i>Interest income on time deposit and current account</i>
Penyusutan aset hak guna	(204.795.568)	-	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.456.550.862)	(2.380.478.621)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Sub jumlah	5.555.540.590	136.453.353	<i>Sub total</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - Entitas	85.105.042.070	21.111.060.834	<i>Estimated taxable income - the Entity</i>
Beban pajak penghasilan - kini Entitas	18.723.109.240	4.644.433.200	<i>Income tax expenses - current the Entity</i>
Dikurangi pembayaran pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid tax payments:</i>
Pajak Penghasilan pasal 22	414.365.215	268.418.840	<i>Income Tax article 22</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	527.695.642	320.100.477	<i>Income Tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	9.472.774.821	2.172.530.066	<i>Income Tax article 25</i>
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	8.308.273.562	1.883.383.817	<i>Under payment of Entity's corporate income tax</i>
Rincian beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:			<i>The details of corporate income tax expenses and estimated income tax payable Article 29 are as follows:</i>
	2022	2021	
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas	8.308.273.562	1.883.383.817	<i>Under payment of Entity's corporate income tax</i>
Entitas Anak	6.862.237.225	311.814.471	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan badan	15.170.510.787	2.195.198.288	<i>Estimated corporate income tax payable</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

e. Corporate income tax (continued)

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between deferred income tax included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	117.187.513.903	44.152.540.846	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan dari Entitas Anak	(40.351.297.506)	(14.911.466.687)	<i>Income before income tax from Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	76.836.216.397	29.241.074.159	<i>Profit before income tax of the Entity</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(16.903.967.607)	(6.433.036.315)	<i>Income tax benefits calculate using effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap : Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	540.441.190	523.705.297	<i>Tax effect of permanent differences : Income already subjected to final tax</i>
Penyusutan aset hak guna	45.055.025	-	<i>Depreciation of right of use assets</i>
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	37.614.002	26.883.213	<i>Interest income on time deposit and current account</i>
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	-	1.244.682.145	<i>Effect on change of income tax rate</i>
Penyusutan aset tetap atas aset pengampunan pajak	(2.887.500)	(2.887.500)	<i>Depreciation of fixed asset over tax amnesty assets</i>
Kesejahteraan karyawan	(36.318.242)	(126.572.340)	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	(127.714.172)	(154.842.200)	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	(144.537.152)	(118.809.295)	<i>Depreciation of fixed asset</i>
Representasi	(238.213.357)	(177.496.913)	<i>Representation</i>
Penurunan nilai <i>Goodwill</i>	(1.295.658.723)	-	<i>Goodwill impairment</i>
Lainnya	13	183	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas	(18.126.186.523)	(5.218.373.725)	<i>Income tax expense - the Entity</i>
Beban pajak penghasilan neto, Entitas Anak	(12.425.723.444)	(9.226.745.516)	<i>Income tax expense - net, the Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	(30.551.909.967)	(14.445.119.241)	<i>Total consolidated income tax expense</i>

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Pajak penghasilan tangguhan

f. Deferred income tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2022 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas						<i>The Entity</i>
Imbalan pasca kerja	9.926.095.194	1.009.489.828	69.203.384	-	11.004.788.406	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	126.681.873	(77.042.211)	-	-	49.639.662	Provision for declining in value of receivables
Penyusutan aset tetap	(8.462.481)	(133.495.385)	-	-	(141.957.866)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	2.027.615.055	1.104.408.205	-	-	3.132.023.260	Depreciation of right of used assets
Angsuran sewa pembiayaan	(2.368.468.455)	(1.306.437.720)	-	-	(3.674.906.175)	Installment of lease payable
Sub jumlah Entitas	9.703.461.186	596.922.717	69.203.384	-	10.369.587.287	Sub total the Entity
Entitas Anak	14.299.574.408	(3.215.572.652)	(2.910.416)	24.532.188	11.105.623.528	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	24.003.035.594	(2.618.649.935)	66.292.968	24.532.188	21.475.210.815	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas Anak	(134.887.780)	159.419.968	-	(24.532.188)	-	Deferred tax liabilities, Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	23.868.147.814	(2.459.229.967)	66.292.968	-	21.475.210.815	Total consolidated deferred tax assets - net

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) for the year 2021 are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif/ effect on changes of income tax rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas						<i>The Entity</i>
Imbalan pasca kerja	10.493.993.672	(1.272.206.405)	(510.939.467)	1.215.247.394	9.926.095.194	Post-employment benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	425.974.874	(341.890.489)	-	42.597.488	126.681.873	Provision for declining in value of receivables
Penyusutan aset tetap	80.275.787	(96.765.847)	-	8.027.579	(8.462.481)	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset hak guna	798.578.949	1.149.178.212	-	79.857.894	2.027.615.055	Depreciation of right of used assets
Angsuran sewa pembiayaan	(1.010.482.104)	(1.256.938.141)	-	(101.048.210)	(2.368.468.455)	Installment of lease payable
Sub jumlah Entitas	10.788.341.178	(1.818.622.670)	(510.939.467)	1.244.682.145	9.703.461.186	Sub total the Entity
Entitas Anak	22.261.077.315	(9.985.211.294)	(202.399.344)	2.226.107.731	14.299.574.408	Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	33.049.418.493	(11.803.833.964)	(713.338.811)	3.470.789.876	24.003.035.594	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan, Entitas Anak	(225.567.647)	113.236.632	-	(22.556.765)	(134.887.780)	Deferred tax liabilities, Subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	32.823.850.846	(11.690.597.332)	(713.338.811)	3.448.233.111	23.868.147.814	Total consolidated deferred tax assets - net

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Upah	6.597.020.572	5.416.774.615	Salaries
Ekspor	4.675.224.413	18.140.805.924	Export
Air, telepon dan listrik	3.389.686.531	1.368.275.093	Water, telephone and electricity
Sewa	512.359.355	460.659.841	Rental
Konsultan dan manajemen fee	275.840.000	336.530.000	Consulting and management
Bunga	208.366.981	586.802.391	Interest
Pengerjaan bangunan	49.628.505	9.595.080	Construction
Lain-lain	2.405.942.321	1.377.449.650	Others
Jumlah	18.114.068.678	27.696.892.594	Total

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

22. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicles</u>
PT BCA Finance	4.134.143.099	2.235.262.802	PT BCA Finance
Sub jumlah	4.134.143.099	2.235.262.802	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less current maturities within one year
<u>Kendaraan</u>			<u>Vehicles</u>
PT BCA Finance	2.032.125.482	1.021.207.423	PT BCA Finance
Sub jumlah	2.032.125.482	1.021.207.423	Sub total
Bagian jangka panjang	2.102.017.617	1.214.055.379	Long-term maturities

Grup memperoleh fasilitas kredit pembiayaan konsumen dari pihak ketiga yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman tersebut terutang dalam 48 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo berkisar antara tahun 2022-2024. Tingkat bunga efektif rata-rata 5,92%-13,27% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang dimiliki melalui pinjaman tersebut.

Grup obtained consumer finance credit facilities from third parties which were used to finance the acquisition of machinery and vehicles. The loans are repayable in 48 monthly installments and will be due on range of year 2022-2024. The average effective interest rate is 5.92%-13.27% per annum. The loans are collateralized by the assets acquired from the proceeds of the loans.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaria independen yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Group record post-employment benefits liabilities based on the actuarial calculation prepared by PT Bumi Dharma Aktuaria, an independent actuary, which applied the "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

Uraian	2022	2021	Description
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto per tahun	6,80% - 7,36%	5,95% - 7,07%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011 - TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20-29 = 10%		Resignation rate
	30-39 = 5%		
	40-44 = 3%		
	45-49 = 2%		
	50-54 = 1%		

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of post-employment benefits liabilities are as follow:

	2022	2021	
Saldo awal	68.887.074.699	80.557.589.443	Beginning balance
Biaya jasa kini	4.358.481.024	4.103.766.744	Current service cost
Biaya bunga	4.960.379.714	5.062.323.483	Interest cost
Biaya jasa lalu	(486.251.346)	(17.497.848.490)	Past service cost
Imbalan yang dibayarkan	(943.271.957)	(945.981.740)	Benefits paid
Penghasilan komprehensif lain	301.331.675	(2.392.774.741)	Other comprehensive income
Saldo akhir	77.077.743.809	68.887.074.699	Ending balance

Rincian beban imbalan kerja karyawan sebagai berikut:

Details of employees benefits expenses are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	4.358.481.024	4.103.766.744	Current service cost
Biaya jasa lalu	(486.251.346)	(17.497.848.490)	Past service cost
Biaya bunga	4.960.379.714	5.062.323.483	Interest cost
Jumlah	8.832.609.392	(8.331.758.263)	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The mutation of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	68.887.074.699	80.557.589.443	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 31)	8.832.609.392	(8.331.758.263)	Employee benefits expense for the years (Note 31)
Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain	301.331.675	(2.392.774.741)	Total amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(943.271.957)	(945.981.740)	Payments of benefits during the years
Saldo akhir	77.077.743.809	68.887.074.699	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(continued)

Jumlah yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya di atas, merupakan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja atas kerugian (keuntungan) aktuarial.

Total recognized in other comprehensive income above, is remeasurement on the employee benefits liabilities from actuarial losses (gain).

Analisa sensitivitas dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

The sensitivities analysis of a one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	4.084.179.205	4.676.487.520	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	73.659.679.416	80.949.700.778	Effect on the present value of defined benefit obligation

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as of December 31, 2022 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 - 2 tahun/ Between 1 - 2 years	Antara 2 - 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.499.526.296	7.626.665.603	18.295.609.690	181.160.623.670	228.582.425.259	Present value of defined benefit obligation

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities was as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
(Dalam ribuan Rupiah)						(In thousand Rupiah)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	77.077.744	68.887.075	80.557.589	73.214.720	70.628.432	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(359.261)	2.810.137	307.917	1.183.358	(2.215.829)	Experience adjustment on plan liabilities

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

24. SHARES CAPITAL

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2022, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Tael Two Partners Ltd Green Resources Investment Pte Ltd	554.706.046	32,06%	55.470.604.600	<i>Tael Two Partners Ltd Green Resources Investment Pte Ltd</i>
PT Multi Karya Sejati	338.732.360	19,58%	33.873.236.000	<i>PT Multi Karya Sejati</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169.860.287	9,82%	16.986.028.700	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
FJ Capital Pte Ltd	105.927.874	6,12%	10.592.787.400	<i>FJ Capital Pte Ltd</i>
Oei Harry Lukmito (Presiden Direktur)	93.859.834	5,43%	9.385.983.400	<i>Oei Harry Lukmito (President Director)</i>
Finna Huang (Presiden Komisaris)	34.202.745	1,98%	3.420.274.500	<i>Finna Huang (President Commissioner)</i>
Freddy Adam (Direktur)	4.801.440	0,28%	480.144.000	<i>Freddy Adam (Director)</i>
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	<i>Gary Iyawan (Director)</i>
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	<i>Pahlawan Hari Tjahjono (Director)</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	80.000	0,00%	8.000.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	1.730.103.217	100,00%	173.010.321.700	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARES CAPITAL (continued)

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's shareholders as of December 31, 2021, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Share Registration Bureau) are as follows:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Tael Two Partners Ltd Green Resources Investment Pte Ltd	554.706.046	32,06%	55.470.604.600	Tael Two Partners Ltd Green Resources Investment Pte Ltd
PT Multi Karya Sejati	330.765.555	19,12%	33.076.555.500	PT Multi Karya Sejati
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169.860.287	9,82%	16.986.028.700	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Oei Harry Lukmito (Presiden Direktur)	105.927.874	6,12%	10.592.787.400	Oei Harry Lukmito (President Director)
Finna Huang (Presiden Komisaris)	32.883.551	1,90%	3.288.355.100	Finna Huang (President Commissioner)
Freddy Adam (Direktur)	4.801.440	0,28%	480.144.000	Freddy Adam (Director)
Gary Iyawan (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Gary Iyawan (Director)
Pahlawan Hari Tjahjono (Direktur)	270.000	0,02%	27.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	80.000	0,00%	8.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.730.103.217	100,00%	173.010.321.700	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	2022	2021	
Jumlah liabilitas	968.233.866.594	977.942.627.046	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	282.270.231.029	216.907.258.764	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	685.963.635.565	761.035.368.282	Net liabilities
Jumlah ekuitas	1.073.965.710.489	992.485.493.010	Total equity
Rasio pengungkit	0,64	0,77	Gearing ratio

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

	2022/2021	
Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1992 (lihat Catatan 1b)	30.000.000.000	Initial public offering in 1992 (see Note 1b)
Penerbitan saham bonus tahun 1994	(26.950.000.000)	Issuance of bonus shares in 1994
Penawaran terbatas tahun 1994	34.650.000.000	Limited offering in 1994
Sub jumlah	37.700.000.000	Sub total
Penurunan nilai nominal saham	522.997.877.190	Impairment of par value
Eliminasi defisit atas kuasi-reorganisasi	(559.852.372.666)	The elimination of the deficit for the quasi-reorganization
Penerbitan saham tanpa HMETD	16.370.500.000	The issuance of shares without pre-emptive
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)		Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)
Tahun 2013	3.873.015.000	Year 2013
Tahun 2014	3.873.015.000	Year 2014
Sub jumlah	7.746.030.000	Sub total
Penerbitan Saham Baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	489.472.840.260	Issuance of New Shares through Preemptive Rights (Rights Issue)
Biaya Emisi	(13.584.560.071)	Rights issue expenses
Dampak penyesuaian terkait pengampunan pajak sesuai dengan PSAK No. 70	105.000.000	Adjustment effect due to tax amnesty in accordance with PSAK No. 70
Saldo per 31 Desember 2020, neto	500.955.314.713	Balance as of December 31, 2020, net
Employee Stock Option Plan (ESOP)		Employee Stock Option Plan (ESOP)
	783.100.000	
Jumlah, neto	501.738.414.713	Total, net

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Rincian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

a. The details of equity can be attributable to non-controlling interest are as follows:

	2022	2021	
PT Bumi Pangan Utama	22.334.651.256	19.728.846.198	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Sejahtera	15.318.430.188	13.525.860.601	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Sentra Budidaya Biotek	10.757.670.442	10.866.449.816	PT Sentra Budidaya Biotek
PT Sekar Katokichi	8.947.043.126	8.045.147.286	PT Sekar Katokichi
PT Bumi Pangan Mulia	5.926.448.093	5.934.632.814	PT Bumi Pangan Mulia
PT Bumi Pangan Asri	4.480.100.242	5.388.728.295	PT Bumi Pangan Asri
PT Bumifood Agro Industri	7.816.198	9.697.497	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Inti	(1.085.276)	(1.125.259)	PT Bumi Pangan Inti
PT Sekar Seinan Food	(1.574.089.507)	2.340.162.016	PT Sekar Seinan Food
Jumlah	66.196.984.762	65.838.399.264	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

b. Penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali:

b. Comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests:

	2022	2021	
PT Bumi Pangan Utama	2.605.805.058	1.250.818.770	PT Bumi Pangan Utama
PT Bumi Pangan Sejahtera	1.792.569.587	1.272.217.455	PT Bumi Pangan Sejahtera
PT Sekar Katokichi	901.895.840	2.516.596.474	PT Sekar Katokichi
PT Bumi Pangan Inti	39.982	(521.129)	PT Bumi Pangan Inti
PT Bumifood Agro Industri	(1.881.301)	(2.149.706)	PT Bumifood Agro Industri
PT Bumi Pangan Mulia	(8.184.721)	(7.745.055)	PT Bumi Pangan Mulia
PT Sentra Budidaya Biotek	(108.779.374)	(80.303.690)	PT Sentra Budidaya Biotek
PT Bumi Pangan Asri	(908.628.053)	(21.542.308)	PT Bumi Pangan Asri
PT Sekar Seinan Food	(3.914.251.520)	(4.561.008.770)	PT Sekar Seinan Food
Jumlah	358.585.498	366.362.041	Total

27. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

27. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi pembelian saham Entitas Anak yang dilakukan oleh Entitas dalam pelepasan Entitas Anak yang dikonsolidasikan dalam Entitas. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Entitas terhadap Entitas Anak yang bersangkutan (lihat catatan 1c).

This account was brought about from purchase of Subsidiaries shares transaction performed by the disposal Entity in its consolidated Subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control (see Note 1c).

28. PENJUALAN NETO

28. NET SALES

	2022	2021	
Ekspor hasil produksi	3.676.532.127.777	3.751.188.448.625	Export production
Lokal hasil produksi	141.846.479.090	101.411.661.311	Local production
Jumlah	3.818.378.606.867	3.852.600.109.936	Total
Retur dan potongan	(16.082.317.094)	(4.712.631.366)	Returns and discount
Penjualan Neto	3.802.296.289.773	3.847.887.478.570	Net Sales

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of sales based on type of product are as follows:

	2022	2021	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut nilai tambah	3.664.366.897.353	3.750.499.665.643	Frozen value-added seafood
Makanan olahan	137.929.392.420	97.387.812.927	Processed food
Jumlah	3.802.296.289.773	3.847.887.478.570	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per pelanggan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 :

28. NET SALES (continued)

Sales details of more than 10% of total net sales per customer for the years ended December 31, 2022 dan 2021 were as follows:

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/Percentage to sales	
	2022	2021	2022	2021
Chicken of The Sea				
Frozen Foods	810.302.112.652	859.292.526.214	21,31%	22,33%
The Fishin Company	572.723.155.021	497.455.556.887	15,06%	12,93%
Beaver Street Fisheries Inc	402.342.455.412	207.165.363.523	10,58%	5,38%
Jumlah/ Total	1.785.367.723.085	1.563.913.446.624	46,95%	40,64%

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	2.517.174.597.338	2.865.918.388.151	Raw material and indirect material
Tenaga kerja langsung	125.461.332.923	133.437.585.967	Direct labor
Beban produksi tak langsung	436.147.726.585	390.633.486.032	Indirect manufacturing expense
Jumlah beban produksi	3.078.783.656.846	3.389.989.460.150	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun (Catatan 7)	3.642.907.588	4.525.363.530	Beginning of the year (Note 7)
Pembelian	137.177.537.324	-	Purchase
Akhir tahun (Catatan 7)	(31.597.562.079)	(3.642.907.588)	End of the year (Note 7)
Jumlah beban pokok produksi	3.188.006.539.679	3.390.871.916.092	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun (Catatan 7)	378.199.990.352	319.141.247.237	beginning of the year (Note 7)
Pembelian	6.118.405.434	4.702.216.733	Purchase
Defrost	-	(19.771.446.369)	Defrost - out
Akhir tahun (Catatan 7)	(376.884.510.122)	(378.199.990.352)	End of the year (Note 7)
Beban atas contoh dan penyesuaian	(6.423.225.952)	49.156.450	Expense for the sample and adjustments
Beban pokok penjualan barang jadi	3.189.017.199.391	3.316.793.099.791	Cost of finished goods sold
Jumlah beban pokok penjualan	3.189.017.199.391	3.316.793.099.791	Total cost of goods sold

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Grup tidak ada yang melebihi 10% dari pembelian.

There was no purchase from third parties to the Group that surpasses 10% of total purchases.

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Ekspor	308.845.873.548	295.148.108.514	<i>Export</i>
Lokal	18.575.255.178	24.815.492.029	<i>Local</i>
Jumlah	327.421.128.726	319.963.600.543	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Gaji	76.167.961.101	72.396.292.675	<i>Salaries</i>
Sewa	10.964.185.505	6.505.788.724	<i>Rental</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.760.568.237	11.417.496.343	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 23)	8.832.609.392	(8.331.758.263)	<i>Post-employment benefits (Note 23)</i>
Perjalanan dinas karyawan	6.989.987.449	4.206.478.652	<i>Business traveling</i>
Operasional kantor	6.630.728.821	6.064.431.843	<i>Office operational</i>
Asuransi	6.084.074.914	7.562.872.019	<i>Insurance</i>
Pajak	5.933.843.105	2.652.682.492	<i>Taxes</i>
Listrik dan air	2.936.537.070	2.581.873.417	<i>Electricity and water</i>
Tenaga ahli	2.611.443.625	2.997.760.378	<i>Professional service</i>
Reparasi dan pemeliharaan	2.050.746.489	1.911.936.162	<i>Repair and maintenance</i>
Kesejahteraan karyawan	1.922.199.728	1.985.766.348	<i>Employee welfare</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	4.403.746.339	2.668.969.742	<i>Depreciation of right of use assets (Note 16)</i>
Transportasi dan akomodasi	1.348.775.987	1.054.621.155	<i>Transportation and accommodation</i>
Representasi	1.289.732.052	1.132.539.687	<i>Entertainment</i>
Biaya <i>outsourcing</i>	1.133.462.788	985.498.096	<i>Outsourcing fee</i>
Penyusutan aset tetap - atas aset pengampunan pajak (Catatan 12)	168.005.000	168.005.000	<i>Depreciation of fixed assets - over tax amnesty assets (Note 12)</i>
Amortisasi (Catatan 14)	49.343.456	73.650.228	<i>Amortization (Note 14)</i>
Lain-lain	3.023.218.380	4.021.616.397	<i>Others</i>
Jumlah	152.301.169.438	122.056.521.095	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Pendapatan (beban) lainnya - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

32. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET

Other income (expenses) - net for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
<u>Penghasilan lainnya</u>			<u>Other income</u>
Laba selisih kurs	24.807.787.931	3.453.410.572	Gain in foreign exchange
Penjualan lain-lain	4.900.206.264	5.220.274.304	Other sales
Pemulihan atas cadangan penurunan nilai piutang	1.025.707.717	531.602.445	Recovery of provision for declining in value of receivables
Laba penjualan aset tetap	136.356.015	10.222.870	Gain on sales of fixed assets
Keuntungan jual dan sewa kembali	-	160.877.697	Gain on sales and lease back
Lain-lain	78.554.383	312.500.002	Others
Sub jumlah penghasilan lainnya	30.948.612.310	9.688.887.890	Sub total other income
<u>Beban lainnya</u>			<u>Other expenses</u>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai goodwill	5.889.357.832	-	Provision for declining in value of goodwill expenses
Beban administrasi bank	619.812.021	743.444.440	Bank administration expense
Beban pajak	286.994.664	5.510.676	Tax expenses
Beban cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	106.752.596	3.438.684.251	Provision for declining in value of inventory expenses
Lain-lain	532.395.446	7.617.334.781	Others
Sub jumlah beban lainnya	7.435.312.559	11.804.974.148	Sub total other expenses
Jumlah, neto	23.513.299.751	(2.116.086.258)	Total, net

33. LABA PER SAHAM

Penghitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

33. EARNING PER SHARE

The computation of earning per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 were as follow:

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba per saham dasar	86.221.358.302	29.560.408.653	Income attributable to the owner of parent entity for computation of basic earnings per share
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	1.730.103.217	1.728.159.929	Weighted average number of share outstanding (shares)
Laba per saham dasar, yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	49,84	17,11	Basic earnings per share attributable to the owner of parent entity

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Entity does not have any dilutive ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties
PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk
Toyota Tsusho Corp
PT Multi Karya Sejati
PT Bukit Welirang Indah
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia
PT Sekar Fuji Foods
PT Hutan Mente Indonesia
Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan transaksi lainnya dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan/Sales

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

The nature of related parties relationship with the related parties are as follows:

Hubungan/Relationship
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
Mempunyai sebagian anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas/ <i>Have some members of the key management with the Entity</i>
<i>Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and other transactions with the following details:</i>

	Penjualan/Sales		Persentase terhadap pendapatan terkait/ Percentage to related revenue	
	2022	2021	2022	2021
Toyota Tsusho Corp	133.207.515.457	128.689.744.957	3,50%	3,34%
PT Pangan Lestari	811.893.724	-	0,02%	0,00%
Jumlah/Total	134.019.409.181	128.689.744.957	3,52%	3,34%

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Pembelian/Purchase

	Pembelian/Purchases		Persentase terhadap pembelian terkait/ Percentage to related purchase	
	2022	2021	2022	2021
PT Sekar Golden Harvesta Indonesia	7.509.725.975	8.514.924.375	0,31%	0,30%
PT Pangan Lestari	1.086.261.838	-	0,04%	0,00%
PT Sekar Laut Tbk	67.246.164	189.828.717	0,00%	0,01%
Jumlah/Total	8.663.233.977	8.704.753.092	0,36%	0,31%

c. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Sekar Laut Tbk (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp3.617.742.367, beban depresiasi sebesar Rp3.316.348.635 dan beban bunga sebesar Rp489.044.979.

c. The Entity entered into a lease agreement with PT Sekar Laut Tbk (related party) with lease liability amounting to Rp3,617,743,367, depreciation expense of Rp3,316,348,635 and interest expense Rp489,044,979.

d. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Bumi Harapan Jaya (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp11.554.887.074, beban depresiasi sebesar Rp711.188.730 dan beban bunga sebesar Rp527.434.136.

d. The Entity entered into a lease agreement with PT Bumi Harapan Jaya (related party) with lease liability amounting to Rp11,554,887,074, depreciation expense of Rp711,188,730 and interest expense Rp527,434,136.

e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

e. In December 31, 2022 and 2021, total compensation to the key management are as follows:

			Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to related expenses		
	2022	2021	2022	2021	
Imbalan kerja jangka pendek	12.334.422.054	7.835.399.871	8,10%	6,42%	Short-term employees benefits
Imbalan kerja jangka panjang	1.285.385.730	(1.131.196.277)	0,84%	-0,93%	Long-term post employee benefits
Jumlah	13.619.807.784	6.704.203.594	8,94%	5,49%	Total

PT SEKAR BUMI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022 dan 2021

PT SEKAR BUMI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 December 31, 2022 and 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang usaha (Catatan 5)					Accounts receivable (Note 5)
Toyota Tsusho					
Group	2.649.796.969	7.010.144.381	0,13%	0,36%	Toyota Tsusho Group
PT Sekar Fuji					
Foods	96.333.237	54.626.476	0,00%	0,00%	PT Sekar Fuji Foods
PT Sekar					
Laut Tbk	12.988.850	21.297.500	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
Jumlah	2.759.119.056	7.086.068.357	0,14%	0,36%	Total

			Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets		
	2022	2021	2022	2021	
Piutang lain-lain (Catatan 6)					Other receivable (Note 6)
PT Hutan Mente					PT Hutan Mente
Indonesia	7.098.375.000	7.072.500.000	0,35%	0,36%	Indonesia
PT Bukit Welirang					PT Bukit Welirang
Indah	-	45.000.000	0,00%	0,00%	Indah
Jumlah	7.098.375.000	7.117.500.000	0,35%	0,36%	Total

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Utang usaha (Catatan 18)					Accounts payables (Note 18)
PT Sekar Golden Harvesta					PT Sekar Golden Harvesta
Indonesia	2.161.500.000	1.686.000.000	0,22%	0,17%	Indonesia
PT Pangan Lestari	304.361.239	415.329.753	0,03%	0,04%	PT Pangan Lestari
PT Sekar Laut Tbk	15.909.903	4.985.132	0,00%	0,00%	PT Sekar Laut Tbk
PT Sekar Fuji Food	6.503.755	19.616.293	0,00%	0,00%	PT Sekar Fuji Food
Jumlah	2.488.274.897	2.125.931.178	0,27%	0,23%	Total

			Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Utang lain-lain (Catatan 19)					Other payables (Note 19)
PT Multi Karya					PT Multi Karya
Sejati	4.500.000.000	4.500.000.000	0,46%	0,46%	Sejati
PT Sekar					PT Sekar
Laut Tbk	1.085.213.731	722.536.118	0,11%	0,07%	Laut Tbk
Jumlah	5.585.213.731	5.222.536.118	0,58%	0,54%	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Group classified its business into several classification of business segment. Information regarding total assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Group are as follows:

	2022	2021	
Informasi menurut daerah geografi			<i>Information by geographic region</i>
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
Ekspor	3.667.541.592.181	3.747.194.997.586	<i>Export</i>
Domestik	134.754.697.592	100.692.480.984	<i>Domestic</i>
Jumlah	3.802.296.289.773	3.847.887.478.570	Total
Informasi menurut jenis produk			<i>Information by product type</i>
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Makanan beku hasil laut			<i>Frozen value-added seafood</i>
nilai tambah	3.664.366.897.353	3.750.499.665.643	
Makanan olahan	137.929.392.420	97.387.812.927	<i>Processed food</i>
Jumlah	3.802.296.289.773	3.847.887.478.570	Total
<u>Beban pokok penjualan</u>			<u>Cost of goods sold</u>
Makanan beku hasil laut			<i>Frozen value-added seafood</i>
nilai tambah	3.079.768.325.224	3.250.490.045.023	
Makanan olahan	109.708.923.753	100.896.516.545	<i>Processed food</i>
Antar segmen	(460.049.586)	(34.593.461.777)	<i>Inter segment</i>
Jumlah	3.189.017.199.391	3.316.793.099.791	Total
<u>Laba (rugi) usaha</u>			<u>Income (loss) from operations</u>
Makanan beku hasil laut			<i>Frozen value-added seafood</i>
nilai tambah	152.516.984.422	94.059.207.104	
Makanan olahan	(2.029.164.759)	(12.632.446.534)	<i>Processed food</i>
Antar segmen	4.493.890.980	3.387.725.565	<i>Inter segment</i>
Jumlah	154.981.710.643	84.814.486.135	Total
<u>Jumlah aset</u>			<u>Total assets</u>
Makanan beku hasil laut			<i>Frozen value-added seafood</i>
nilai tambah	2.671.693.001.817	2.553.131.658.710	
Makanan olahan	237.594.419.308	228.142.560.817	<i>Processed food</i>
Antar segmen	(867.087.844.042)	(810.846.099.472)	<i>Inter segment</i>
Jumlah	2.042.199.577.083	1.970.428.120.056	Total

36. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2022 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 108 tanggal 28 Juni 2022, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2021 sebesar Rp6.055.361.260 atau Rp3,5 per lembar saham.

36. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the 2022 Annual Shareholders' General Meeting held on June 28, 2022 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 108 dated June 28, 2022, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2021 amounted to Rp6,055,361,260 or Rp3.5 per share.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. PEMBAGIAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juli 2021 dan tertuang dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 37 tanggal 22 Juli 2021, pemegang saham memutuskan untuk melakukan pembagian dividen tahun 2020 sebesar Rp2.076.123.860 atau Rp1,2 per lembar saham.

37. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Independen (RUSPI) yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H., No. 46 Tanggal 19 Agustus 2020, menyetujui untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dalam rangka Program Kepemilikan Saham Entitas kepada Karyawan (ESOP) dengan jumlah lembar saham sebanyak 150.000.000 Saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Adapun hasil pelaksanaan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) tersebut adalah sebagai berikut :

- Tahap I sebesar 40% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam Program ESOP
- Tahap II sebesar 40% dari jumlah hak opsi yang diterbitkan dalam Program ESOP
- Tahap III sebesar sisa dari jumlah hak opsi yang belum didistribusikan dalam tahap I dan II.

Entitas memberikan hak opsi untuk Program ESOP ini kepada Karyawan Entitas yang tercatat dalam data kepegawaian Entitas pada 14 hari sebelum tanggal pendistribusian hak opsi untuk setiap tahap dalam Program ESOP. Peserta Program ESOP akan ditetapkan oleh Dewan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, Entitas telah melakukan penawaran saham Program ESOP tahap pertama dengan jumlah sebesar 60.000.000 lembar saham, dan jumlah saham yang telah terbit adalah sebanyak 4.100.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per lembar saham.

Selisih antara nilai modal yang disetor dengan nominal saham yang telah ditetapkan, dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

36. DISTRIBUTION OF DIVIDEND (continued)

Based on the 2021 Annual Shareholders' General Meeting held on July 22, 2021 as notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja, S.H. No. 37 dated July 22, 2021, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2020 amounted to Rp2,076,123,860 or Rp1.2 per share.

37. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the Independent General Meeting of Shareholders that covered by Notarial Deed Anita Anggawidjaja, S.H., No. 46 dated August 19, 2020, The Entity obtain approval to increase the capital without pre-emptive rights, Through Employee Stock Option Plan (ESOP) program amounted to 150,000,000 shares, with nominal value of Rp100 per share. The results of the implementation of the capital increase without pre-emptive rights are follows:

- Phase I amounted to 40% from the number of option right issued in the ESOP program.
- Phase II amounted to 40% from the number of option right issued in the ESOP program.
- Phase III amounted to remaining from the number of option have not been distributed in stage I and II.

The Entity grants option rights for this ESOP Program to the Entity's Employees who are recorded in the Entity's employment data 14 days before the date of distribution of option rights for each stage in the ESOP Program. ESOP Program participants will be determined by the Board of Directors by taking into recommendations from the Board of Commissioners.

On 2021, the Entity represent to offering shares of the ESOP Program First Phase with shares amounted to 60,000,000 shares. The number of shares that have been issued is 4,100,000 shares with the nominal price of Rp100 per share.

The difference between the amount of paid up capital and the nominal value of the shares is recorded as additional paid-in capital.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang tidak lancar lainnya, seluruh jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan utang tidak lancar lainnya diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Grup dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan dan manajemen risiko keuangan Entitas:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Grup menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

38. FINANCIAL INSTRUMENT

Except for bank loan, leases liabilities, fixed assets purchase payable and other non-current payable, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of bank loan, leases liabilities, fixed assets purchase payable and other non-current payable are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Group's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group does not have financial asset and liabilities measured at fair value.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Entity's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Saldo kas dan setara kas dan deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yang meliputi kas, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, disajikan pada Catatan 5 dan 6.

b. Risiko pasar

Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Grup tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Cash and cash equivalents and time deposits placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Note 4).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position which comprise of cash, cash equivalents, time deposits, all receivables (includes due from related parties). The Group does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2022 and 2021, total allowances for impairment of account receivable and other receivables is disclosed in Note 5 and 6.

b. Market risk

Currency risk

The Group doing business transaction in several currencies and consequently is exposed to currency risk. The Group does not have particular hedging policy on foreign exchange currency. However management continuously monitors currency risk and will consider to do hedging when significant currency risk arises.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

		2022		2021			
		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		
Aset							Assets
Kas	USD	1.241	19.527.936	756	10.792.473	USD	Cash on hand
Bank	USD	8.411.158	132.315.924.924	6.865.980	97.970.696.301	USD	Banks
	JPY	3.494.953	410.890.102	1.717.456	212.775.242	JPY	
Piutang							Accounts
Usaha	USD	26.850.013	422.377.560.482	29.591.417	422.240.072.577	USD	receivables
Uang							
jaminan	USD	42.955	675.725.105	42.955	612.925.110	USD	Deposit
Jumlah Aset (dipindahkan)			555.799.628.549		521.047.261.703		Total Assets (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko mata uang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Currency risk (continued)

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

	2022		2021				
	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp			
Jumlah Aset (pindahan)		555.799.628.549		521.047.261.703	Total Assets (brought forward)		
Liabilitas					Liabilities		
Utang bank jangka pendek	USD	15.600.000	245.403.600.000	16.349.994	233.298.150.000	USD	Short-term bank loan
Utang Usaha	USD	96.813	1.522.962.879	183.994	2.625.412.525	USD	Accounts payables
Utang lain-lain	USD	82.833	1.303.051.272	-	-	USD	Other payables
Liabilitas sewa	USD	23.136	363.951.158	131.593	1.877.699.463	USD	Lease liabilities
Jumlah liabilitas		248.593.565.309		237.801.261.988			Total liabilities
Aset neto		307.206.063.240		283.245.999.715			Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan yang mungkin terjadi dalam Rupiah terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 2,5%. Jika Rupiah menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp7.680.151.581 dan Rp7.081.149.993.

In December 31, 2022 and 2021, the reasonably possible change in Rupiah againsts foreign currencies are 2.5%. respectively. If Rupiah is strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit for the years ended December 31, 2022 and 2021 shall increase/decrease of Rp7,680,151,581 and Rp7,081,149,993 .

Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti udang dan ikan. Bahan baku merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi makanan beku dan lainnya. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh cuaca, tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Dampak yang timbul adalah di mana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga bahan baku meningkat dan Grup tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggan.

Price risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as prawn and fish. Main raw material will be processed into frozen food and others. The prices of raw materials are directly affected by weather, and the level of demand and supply in the market. Such exposure is where the profit margin on sales of goods may be affected if the raw material price increase and the Group is unable to pass such cost increases to its customers.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

39. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
 (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko bahan baku adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian bahan baku guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the raw material is through maintaining the optimum inventory level of raw material to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in price.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
31 Desember 2022	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	582.031.746.726	-	-	582.031.746.726	Short-term bank loans
Utang usaha	231.892.645.912	-	-	231.892.645.912	Accounts payables
Utang lain-lain	12.032.094.080	-	-	12.032.094.080	Other payables
Beban masih harus dibayar	18.114.068.678	-	-	18.114.068.678	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	2.032.125.482	1.563.706.079	538.311.538	4.134.143.099	Fixed assets purchase payable
Liabilitas sewa	8.359.957.838	7.689.082.789	5.511.925.755	21.560.966.382	Lease liabilities
Jumlah	854.462.638.716	9.252.788.868	6.050.237.293	869.765.664.877	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
31 Desember 2021	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	December 31, 2021
Utang bank jangka pendek	598.053.007.499	-	-	598.053.007.499	Short-term bank loans
Utang usaha	227.357.788.804	-	-	227.357.788.804	Accounts payables
Utang lain-lain	12.994.950.466	-	-	12.994.950.466	Other payables
Beban masih harus dibayar	27.696.892.594	-	-	27.696.892.594	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	1.021.207.423	1.214.055.379	-	2.235.262.802	Fixed assets purchase payable
Liabilitas sewa	8.945.331.399	20.436.104.952	4.067.844.015	33.449.280.366	Lease liabilities
Jumlah	876.069.178.185	21.650.160.331	4.067.844.015	901.787.182.531	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Kontrak Penjualan

Berdasarkan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi Tbk, Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Utang bank jangka pendek

PT Bumi Pangan Sejahtera

Pada tanggal 17 Maret 2023, berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas No.FH0345 dari PT Bank Resona Perdania, PT Bumi Pangan Sejahtera, entitas anak telah melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman bergulir hingga 27 Februari 2024.

40. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

PT Sekar Katokichi, Subsidiary

Sales Contract

Based on the joint venture agreement among PT Sekar Bumi, Tbk Table Mark Co., Ltd. (Ex. Katokichi Co., Ltd.) and Toyota Tsusho Corp., Japan, that PT Sekar Katokichi, the Subsidiary has to sell its products to Katokichi Corp and Toyota Tsusho Corp. as the exclusive distributor of the products in Japan.

41. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Short-term bank loans

PT Bumi Pangan Sejahtera

On March 17, 2023, based on credit extension letter No.FH0345 from PT Bank Resona Perdania, PT Bumi Pangan Sejahtera, subsidiary has made extension for facility credit revolving loan period of until February 27, 2024.